

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS
RENDAH DI SD NEGERI 2 PENIMBUNG LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2022/2023**



Oleh
Hafizatun Alwaniah
NIM 190106038

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS
RENDAH DI SD NEGERI 2 PENIMBUNG LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Hafizatun Alwaniah
NIM 190106038**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Hafizatul Alwaniah, NIM 190106038 dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 31 Mei 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II



Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730 217200042016



Wahyu Hananingsih, M.Pd
NIP. 198912132019032006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, __ 31 Mei __ 2023

Hal : **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hafizatun Alwaniah
NIM : 190106038
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Judul : “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023”

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,



Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730 217200042016

Pembimbing II



Wahyu Hananingsih, M.Pd
NIP. 198912132019032006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hafizatun Alwaniah**

NIM : **190106038**

Jurusan : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram,

2023

Saya yang menyatakan



Hafizatun Alwaniah

PENGESAHAN

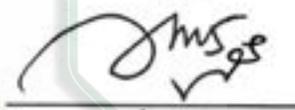
Skripsi oleh: Hafizatun Alwaniah, NIM 190106038 dengan judul "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022", telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 8 Juni 2023

Dewan Penguji

Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb.I)



Wahyu Hananingsih, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)



Dr. Muammar, M.Pd
Penguji I



Syudirman, M.Pd
Penguji II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

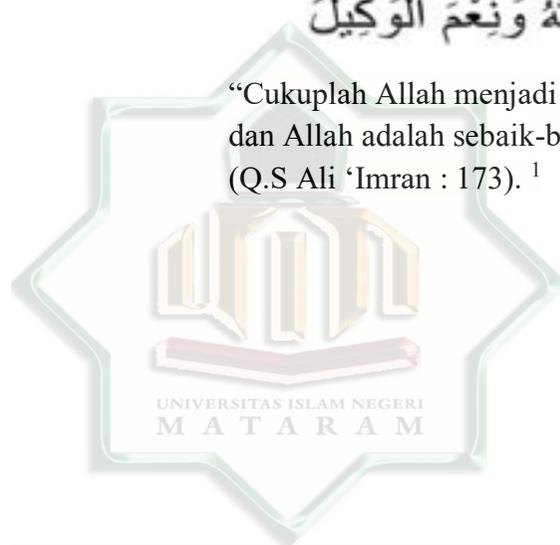
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Umarim, M.H.I.
NIP. 197612312005011006

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah menjadi Penolong kami
dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”
(Q.S Ali ‘Imran : 173).¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006), hlm. 57

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Umiku tercinta Hj. Johariah dan Mamikku tersayang H. Junaidi, almamaterku, semua guru dan dosenku.”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sesuai dengan referensi yang berkaitan dengan Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Tahun Ajaran 2022. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut :

1. Ibu Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd sebagai dosen Pembimbing I dan Ibu Wahyu Hananingsih, M.Pd sebagai dosen Pembimbing II yang telah memberikan peneliti bimbingan, arahan, motivasi, dan koreksi secara detail dan terus menerus tanpa ada rasa bosan.
2. Bapak Dr. Muammar, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Ramdhani Suci Lestari, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.Hi selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah melakukan pembinaan di akademik selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.
5. Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberikan peneliti motivasi dan bimbingan selama melaksanakan studi di Universitas Islam Negeri Mataram.
6. Kepada orang tua peneliti yang tanpa lelah memanjatkan doa, memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang tiada tara serta

nasihat-nasihat berharga, dan nafkah untuk peneliti sehingga menjadikan peneliti sangat termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada kakak-kakak peneliti (Marianah, Hernawati, Nurmayanti, Halimatussa'diah) yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan selalu membantu peneliti dari segi biaya sehingga peneliti bersemangat dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Inak Tuanku Hj. Siti Khadijah dan Ninikku Hj. Maemunah yang selalu memberikan semangat sehingga peneliti bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti karena melalui dukungan dan motivasi, peneliti menjadikan peneliti semangat selama perkuliahan.
10. Kepada semua keluarga peneliti yang dengan semangatnya memotivasi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Peneliti juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun untuk menyempurnakan isi dari skripsi ini. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram,
Peneliti

Hafizatun Alwaniah
NIM. 190106038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan	40
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Gambaran Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.....	45
C. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.....	47

D. Cara Mengatasi Faktor Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Tahun Ajaran 2022/2023.....	52
BAB III PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Batar Tahun Ajaran 2022/2023.....	54
B. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.....	56
C. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.....	68
BAB IV PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Daftar Peserta Didik Yang Kesulitan Membaca, 6.
- Tabel 1.2 Daftar Peserta Didik Yang Kesulitan Menulis, 7.
- Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Membaca dan Menulis Siswa Kelas Rendah, 34.
- Tabel 2.2 Ciri-ciri Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Membaca dan Menulis, 36.
- Tabel 3.1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Penimbang, 54.
- Tabel 3.2 Daftar Keadaan Peserta Didik SDN 2 Penimbang, 55.
- Tabel 3.3 Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Penimbang, 55.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Narasi Observasi Awal
Lampiran 3	Narasi Observasi Akhir
Lampiran 4	Pedoman Wawancara
Lampiran 5	Hasil Wawancara dengan Guru
Lampiran 6	Hasil Wawancara dengan Siswa
Lampiran 7	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 8	Hasil Dokumentasi Selama Penelitian
Lampiran 9	Media Pembelajaran
Lampiran 10	Visi, Misi, dan Struktur Organisasi
Lampiran 11	Dokumentasi Surat Penelitian

Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS
RENDAH DI SD NEGERI 2 PENIMBUNG LOMBOK BARAT
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Oleh:

**Hafizatul Alwaniah
NIM 190106038**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian penulis terhadap faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kesulitan belajar calistung, faktor penyebab kesulitan belajar calistung dan cara mengatasi kesulitan belajar calistung siswa kelas rendah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Jenis data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung yaitu rata-rata peserta didik sudah lancar dalam belajar membaca dan menulis, akan tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan karena peneliti melihat ketika melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Mereka cenderung bermain, mengganggu temannya yang belajar, dan bahkan ada peserta didik yang tidak terlihat semangat dalam belajar; 2) faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar antara lain dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan, bakat minat, motivasi, intelegensi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat; 3) adapun cara mengatasi kesulitan belajar yang dilakukan oleh guru antara lain memberikan bimbingan khusus, memberikan perhatian

penuh, menggunakan media yang menarik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberikan motivasi

Kata Kunci : *Kesulitan Belajar, Membaca Permulaan, Menulis Permulaan, Kelas Rendah*



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pendidikan merupakan suatu keharusan bagi warga negara Indonesia itu sendiri. Dimyanti dalam Ahmad Winardi mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia dan serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, karena itu tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu, memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.² Dapat dikatakan bahwa segenap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan semata-mata terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut, yaitu keberhasilan dalam kegiatan pendidikan. Menurut Muhibbin Syah menyatakan bahwa :

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Selain itu menurut Muhammad Fahmi Johan Syah mengatakan bahwa

Pendidikan tingkat dasar (SD/MI) merupakan titik tolak proses pendidikan, hal ini berkenaan dengan pendidikan dasar menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17 ayat 1 dan 2, merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Dasar (SD) masuk dalam jenis pendidikan dasar tersebut. Pendidikan menjadi kebutuhan dasar bagi manusia

² Ahmad Winardi, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI" *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2014, hlm.1

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm.1

yang dimulai sejak dini hingga dewasa untuk membantu dalam proses perkembangannya. Menurut Istiqomah, pendidikan ialah proses perubahan sikap atau tingkah laku manusia dengan pengajaran dan pelatihan sebagai upaya mendewasakan atau mengembangkan diri.⁴

Pendidikan ialah salah satu usaha untuk menolong orang dalam menghadapi ujiannya. Ketika manusia menghadapi ujian maka disitulah manusia sedang mengalami kesulitan dan menjalani pendidikan. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَلَمْ نَكُنْ مِنْ بَنِينَا أَعْمَى (٣) عَلَّمَ الْقَلَمَ (٤) الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan” (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), “Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia”, (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya (5).⁵

Menurut tafsir jalalain ayat di atas memerintahkan kepada manusia agar membaca untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Allah SWT memberikan kemudahan kepada manusia yang tidak bisa membaca. Allah SWT yang pertama memberikan ilmu, mengajarkan manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Oleh karena itu, manusia diperintahkan untuk belajar.⁶

Belajar adalah merupakan suatu proses atau suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat dan melakukan, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yaitu mengalami. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Guru adalah seorang pendidik atau orang yang memberi ilmu dan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

⁴ Muhammad Fahmi Johan Syah, dkk, “Penguatan Dinamika Interpersonal Keterlambatan Motoric Halus Bagi Anak SD Kelas Rendah” Buletin KKN Pendidikan” , Vol. 3, Nomor. 1, Juli 2021, hlm. 45.

⁵ Q.S Al-Alaq [] 1-5

⁶ Imam Jalaludin As-Suyuti, “Tafsir Jalalain Asbabun Nuzul Ayat”, hlm. 1099.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung kepada guru yaitu bagaimana cara guru menarik minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Namun selain guru sebagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada juga faktor lain yang timbul pada saat proses pembelajaran berlangsung, faktor tersebut timbul karena adanya kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik.⁷

Kesulitan belajar siswa merupakan “suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku siswa baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.”⁸ Menurut Martini kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang dialami seseorang sehingga membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif. Kesulitan belajar yang sering dialami siswa biasanya terjadi karena siswa cenderung tidak memiliki ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran, faktor lingkungan yang tidak baik, kurangnya perhatian orang tua. Selain itu siswa juga kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan, hal ini mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan belajar.⁹

Kesulitan belajar pada siswa bisa diakibatkan 4 faktor utama, yaitu yang pertama faktor-faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebut faktor internal, contohnya kurang minat dalam belajar, kesehatan yang memiliki gangguan, dan tidak memiliki tujuan belajar. Kedua faktor-faktor dari lingkungan sekolah yaitu faktor yang berasal dari dalam sekolah, contohnya cara tenaga pendidik (guru) dalam memberikan pembelajaran. Ketiga faktor-faktor dari lingkungan keluarga yaitu faktor yang berasal dari dalam keluarga siswa, contohnya ekonomi keluarga kurang mampu. Keempat faktor-faktor dari lingkungan masyarakat, contohnya bekerja sambil belajar, dan tidak

⁷ Wahyudi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 1

⁸ Anggun Pramesty, “Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan, (*Skripsi*, FTK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), hlm. 24

⁹ Wahyudi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 7

mempunyai teman belajar.¹⁰ Kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik berupa kesulitan menulis dan berhitung, kedua masalah tersebut membuat peserta didik merasa kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran membaca merupakan kegiatan utama yang harus dipelajari di kelas rendah. Keterampilan membaca harus dikuasai oleh peserta didik di sekolah dasar. Keterampilan membaca pada peserta didik sangat penting karena berkaitan dengan seluruh proses pembelajaran. Pembelajaran menulis merupakan kegiatan awal yang harus dipelajari oleh peserta didik. Kemampuan menulis dimulai dengan pengenalan huruf abjad dan angka, pengenalan terhadap cara memegang alat tulis. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar dapat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca dan menulis.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus di miliki peserta didik yang duduk di bangku sekolah dasar karena melalui membaca peserta didik dapat mempelajari berbagai mata pelajaran lainnya. Keberhasilan proses belajar mengajar peserta didik di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan peserta didik dalam membaca. Pada tingkatan membaca permulaan yakni pembaca belum memiliki kemampuan membaca sesungguhnya tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh kemampuan membaca tersebut. Membaca permulaan adalah keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk membantunya menjadi seorang yang gemar membaca. Keterampilan membaca permulaan berlangsung selama dua tahun untuk jenjang kelas rendah.

Menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik khususnya peserta didik yang berada di kelas rendah. Menurut Taufina dalam Siti Maghfiroh mengungkapkan bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah tetapi melalui proses pembelajaran.¹¹ Agar terampil dalam menulis peserta didik harus

¹⁰ Agung Setyawan, dkk, "Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD)", (*Skripsi*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur Indonesia).

¹¹ Siti Maghfiroh, "Pengembangan Buku Panduan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Siswa Kelas 1 SD", (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017), hlm. 31

berlatih mulai dari cara memegang alat tulis, memahami setiap huruf, dan memperhatikan apa yang harus ditulis dan di gambarkan. Menulis permulaan merupakan suatu tingkatan kemampuan menulis yang diajarkan di sekolah dasar pada kelas rendah sebagai dasar kemampuan menulis.

Sekolah dasar merupakan jenjang dasar dalam sebuah lembaga pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh berlangsung selama enam tahun. “Pembelajaran di sekolah dasar terbagi menjadi dua yaitu pembelajaran di kelas tinggi dan pembelajaran di kelas rendah”.¹² Kelas rendah merupakakan siswa yang duduk di bangku kelas 1, 2 dan 3 yang memerlukan perhatian yang lebih banyak dikarenakan masih lemah dalam berkonsentrasi sehingga guru kelas rendah mampu mengembangkan pembelajaran untuk menarik minat belajar siswa.¹³

Berdasarkan hasil observasi secara berturut-turut selama dua hari (Jumat dan Sabtu) yaitu pada tanggal 2 dan 3 September 2022, observasi dilakukan di kelas 1, 2, dan 3 diperoleh gambaran awal tentang kesulitan belajar siswa yaitu kesulitan dalam belajar membaca dan menullis permulaan. Observasi dilakukan langsung ke dalam kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Kesulitan yang dialami siswa dalam membaca sebagaimana dalam tabel berikut ini :¹⁴

Didik Yang Kesulitan Membaca

Kelas	Jumlah Siswa	Belum Mengenal Huruf	Mengenal Huruf Tetapi Belum Bisa Membaca Kata	Lancar Membaca
I	31	6	3	22
II	22	2	4	16
III	24	3	3	18

¹² Riri Zulvira, Dkk, “Karakteristik Sisa Kelas Rendah Sekolah Dasar” Jurnal: Pendidikan Tambusai”, Vol. 5, Nomor 1, 2021, hlm. 2

¹³ *ibid*

¹⁴ SDN 2 Penimbung, *Observasi*, 2 September 2022.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis sebagaimana dalam tabel berikut ini :¹⁵

Tabel 1.2
Daftar Peserta Didik Yang Kesulitan Menulis

Kelas	Jumlah Siswa	Tulisan Kurang Jelas	Tulisan Rapi	Tulisan Terbaca
I	31	6	13	12
II	22	4	12	6
III	24	3	15	6

Untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas belajar membaca dan menulis yang dihadapi oleh peserta didik yang diidentifikasi mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Baiq Hendrayanti selaku wali kelas I yang menjelaskan bahwa :

“Masih ada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis karena baru diajarkan oleh guru dan sewaktu mereka di Taman Kanak-kanak (TK) mereka cuma baru bisa mengenal huruf saja, dan ada juga peserta didik sudah bisa membaca akan tetapi belum bisa menulis”.¹⁶

Selaras dengan pendapat Ibu Wartini selaku wali kelas II mengatakan bahwa :

“Ada juga peserta didik yang sudah bisa membaca dan menulis tetapi tidak bisa fokus dan rata-rata peserta didik yang memiliki kesulitan membaca dan menulis tersebut tidak mendapat bimbingan dari orang tuanya karena orang tuanya kadang-kadang sibuk bekerja sampai-sampai tidak memiliki waktu untuk anaknya.”¹⁷

Selaras dengan pendapat Bapak Maitsur selaku wali kelas III mengatakan bahwa:

“di kelas 3 juga ada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis, entah itu bawaan dari keluarga atau memang

¹⁵ SDN 2 Penimbung, *Observasi*, 3 September 2022

¹⁶ Baiq Hendrayanti, *Wawancara*, Penimbung 2 September 2022.

¹⁷ Wartini, *Wawancara*, Penimbung, 3 September 2022.

tidak ada kemauan untuk belajar, ada siswa yang tidak bisa membaca kata, ada yang belum bisa membedakan huruf, ada yang bisa menulis tapi tidak tau apa yang ditulis, tulisan tidak jelas, dan tidak ada penaruhan spasi.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas diperoleh jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis yaitu kesulitan membaca di kelas I berjumlah 9 orang, di kelas II berjumlah 6 orang, dan di kelas III berjumlah 6 orang. Sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan menulis di kelas I berjumlah 6 orang, di kelas II berjumlah 4 orang, dan di kelas III berjumlah 3 orang.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan gambaran kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

¹⁸ Maitsur, *Wawancara*, Penimbung, 3 September 2022.

- c. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

2. **Manfaat Penelitian**

a) **Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa dan juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

b) **Manfaat Praktis**

1) **Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan pengetahuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan perestasi dan hasil belajar siswa.

2) **Bagi Siswa**

Sebagai umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya.

3) **Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan memberikan informasi dalam menentukan hasil belajar siswa.

4) **Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas rendah, sehingga bisa menjadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. **Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat.

2. ***Setting* Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Penimbung Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. Pengambilan lokasi ini karena jarak yang dekat sehingga memudahkan

memperoleh data dan karena di lokasi ini ada siswa-siswa di kelas rendah yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis. Hal ini, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu (*prior research*) yang relevan dan persoalan yang akan dikaji dalam skripsi, oleh karena itu, tinjauan kritis yang memuat kelebihan dan kekurangan serta hasil penelitian terdahulu.¹⁹ Telaah pustaka yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penelitian maupun karya ilmiah yang terdahulu untuk menghindari kesalahpahaman dengan penelitian ini.

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Pratama Sari, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir”. Penelitian ini menggunakan penelitian analisa deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang didapat dari penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner langsung pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Kesulitan belajar merupakan aktivitas setiap individu yang kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, dan kadang-kadang merasa sulit. Kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor. Kesulitan yang diteliti dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.²⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sintia Pratama Sari, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu sama meneliti tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa. Sedangkan perbedaan

¹⁹ Tim Penyusun UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram: UIN Mataram, 2021), hlm. 24

²⁰ Sintia Pratama Sari, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir, (*Skripsi*, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, 2019), hlm.41.

penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu peneliti disini akan meneliti tentang analisis faktor penyebab kesulitan belajar calistung siswa kelas rendah, sedangkan penelitian tersebut meneliti tentang analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Cahyono, yang berjudul “Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor kurangnya motivasi dari guru, kurangnya minat siswa, sedangkan guru masih bingung menjalankan kurikulum yang berjalan, kurangnya buku-buku bacaan pendukung. kurangnya kecakapan mengikuti pelajaran karena penggunaan alat peraga yang kurang. Sedangkan faktor eksternal yaitu guru masih bingung menerapkan pembelajaran karena pergantian kurikulum, kurangnya bahan-bahan bacaan, kurangnya penggunaan alat peraga.²¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi Cahyono, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu sama meneliti tentang mengkaji mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu peneliti disini meneliti tentang faktor penyebab kesulitan belajar calistung, sedangkan penelitian tersebut meneliti tentang faktor kesulitan belajar siswa secara umum.

3. Penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Muderawan dkk, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas XII MIPA di SMAN 2 Banjar mengalami kesulitan belajar dalam memahami kelarutan dan hasil kali kelarutan. Faktor penyebab kesulitan

²¹ Hadi Cahyono, “Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti” Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran”, Vol. 7, Nomor 1, Januari 2019, hlm. 4

belajar kimia siswa dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Muderawan dkk, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya dengan penelitian ini yaitu mengkaji mengenai faktor-faktor kesulitan belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada materi yang dibahas, penelitian ini hanya fokus membahas tentang faktor penyebab kesulitan belajar calistung siswa kelas rendah, akan tetapi penelitian I Wayan Muderawan membahas tentang faktor penyebab kesulitan belajar pada materi kimia.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan garis besar atau ringkasan dari berbagai konsep, teori, dan literatur yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Kerangka teori adalah identifikasi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain untuk mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Dalam penelitian terdapat beberapa tinjauan atau teori yang digunakan oleh peneliti antara lain :

1. Tinjauan Tentang Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Sudirman dalam Gunarto mengatakan bahwa “belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya”.²³

Belajar adalah merupakan suatu proses atau suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat dan melakukan, akan tetapi lebih luas dari pada itu,

²² I Wayan Muderawan, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol. 3, Nomor 1, 2019, hlm. 19.

²³ Gunarto, “Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah”, (Semarang. Unissula press, 2013), hlm. 1

yaitu memahami.²⁴ Menurut Surya dalam Ismayanti menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, merubah tingkah lakunya yang disebabkan oleh pengalaman.²⁵ Menurut Nasution dalam Ismayanti mengatakan bahwa

Belajar adalah menambah pengetahuan suatu pertumbuhan atau ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Slameto belajar merupakan suatu perubahan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi lingkungannya.²⁶

Sedangkan menurut Putra dkk dalam Sintia Pratama Sari mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya.²⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang atau individu agar mengalami perubahan pada dirinya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa,

²⁴ Sucihatningsih dan Heny Sulistyowati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi, hlm.165.

²⁵ Ismayanti, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dan Alternative Pemecahannya, Siswa SMP PGRI Uluway Kecamatan Mengkendek Kab. Tana Toraja, (Skripsi, FAI Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2017), hlm. 12.

²⁶ Sintia Pratama Sari, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir, (Skripsi, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, 2019), hlm.7.

²⁷Ni Wayan Putri Suartini, "Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar" *Jurnal Of Education Action Research*", Vol. 6, Nomor 1, Desember 2022, hlm. 2.

dengan melalui berbagai proses interaksi antara dirinya dengan lingkungan yaitu mengenal, mengetahui, memahami, dan menganalisis sesuatu yang akan menjadi tujuan bagi dirinya dan kehidupannya.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Lefrancois dalam Herliani mengatakan bahwa pembelajaran merupakan persiapan kejadian-kejadian eksternal dalam suatu situasi belajar dalam rangka memudahkan proses belajar mengajar, menyimpan (kekuatan mengingat informasi), atau mentranfer pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut Miarso mengatakan bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali, agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relative menetap pada diri orang lain.²⁸

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja, yang sudah disiapkan untuk kejadian-kejadian eksternal dalam situasi belajar untuk memudahkan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Tinjauan Tentang Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Aktivitas belajar merupakan salah satu pokok kegiatan pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya proses pendidikan sangat ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Kesulitan belajar (*Learning Difficulty*) adalah suatu kondisi yang dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh faktor-faktor biologis atau psikologis, terutama berkenaan dengan kelainan fungsi otak yang tidak lazim disebut sebagai kesulitan dalam belajar spesifik, serta faktor psikologi yaitu kesulitan belajar

²⁸ Herliani, dkk, "Teori Belajar dan Pembelajaran", (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019, hlm. 5.

yang berkenaan dengan kurang motivasi dan minat belajar.²⁹ Wong dalam Marlina menegaskan bahwa konsep kesulitan belajar meliputi gangguan belajar dan kognisi yang mewujud pada gangguan akademik dan hasil belajar, kesulitan tersebut bukan disebabkan karena gangguan mental, gangguan tingkah laku, kurangnya kesempatan belajar, dan sebagainya.³⁰

Kesulitan belajar merupakan kekurangan yang tidak nampak secara alamiah, ketidakmampuan dalam belajar tidak dapat dikenali dalam wujud fisik yang berbeda dengan orang yang mengalami masalah kesulitan belajar. Sugihartono dalam Safni Febri Anzar dan Mardatillah mendefinisikan kesulitan belajar adalah sebagai suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan.³¹ Sedangkan menurut Widiarto dalam Rahayu Sri Waskitoningtyas menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan kurang berhasilnya siswa dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma penyelesaian masalah, walaupun telah berusaha mempelajarinya.³²

Menurut Ismail bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak belajar sebagaimana mestinya karena ada gangguan tertentu yang ada dalam diri siswa. Kesulitan belajar dapat diartikan ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ataupun ketidakmampuan siswa untuk menerima materi yang telah disampaikan guru. Sedangkan menurut Nurssalam dalam Kun Ajengprabandari mengatakan bahwa kesulitan merupakan

²⁹ Ismayanti, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dan Alternative Pemecahannya, Siswa SMP PGRI Uluway Kecamatan Mengkedek Kab. Tana Toraja, (Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2016), hlm. 14

³⁰ Marlina, "Asesmen kesulitan belajar", (Jakarta Timur, prenadamedia grup, 2019), hlm. 43.

³¹ Anggun Pramesty, "Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan, (Skripsi FTK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), hlm. 32

³² *Ibid*

suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya kendala-kendala yang muncul untuk mencapai suatu hasil belajar, baik dari aspek psikologis, sosiologis, maupun fisiologis dalam keseluruhan proses pembelajaran.³³ Menurut Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa

kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan karena adanya ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar. Sedangkan menurut Thursan Hakim kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang sehingga yang bisa membuat seseorang sulit dalam memahami pelajaran.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu permasalahan yang tidak nampak, yang mengakibatkan seorang peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik layaknya peserta didik lain pada umumnya, ketidakmampuan peserta didik menerima materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu seperti faktor keturunan, lingkungan sekitar, dan kurangnya kemauan untuk belajar.

1) Kesulitan Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut dihafalkan sesuai dengan

³³ Kun Ajengprabandari, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 4 Genengadal, (Skripsi, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2019), hlm. 3.

³⁴ Minarti, dkk, Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Sisiwa Dalam Mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran Tuntas, hlm. 5

bunyinya. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah (SD), yaitu di kelas satu sampai di kelas tiga.³⁵

Kesulitan membaca permulaan menurut Aphroditta, bahwa kondisi yang menyebabkan masalah dalam persepsi ini, terutama yang mempengaruhi kemampuan belajar. Sedangkan menurut Subini, kesulitan membaca permulaan merupakan kemampuan yang seharusnya dengan mempertimbangkan tingkat intelegensi, usia dan pendidikannya.³⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca permulaan adalah kondisi dimana anak mengalami hambatan dalam membaca dan lambat dalam memahami sesuatu serta mempunyai kemampuan di bawah rata-rata.

2) Kesulitan Menulis Permulaan

Menulis merupakan kegiatan yang produktif . dalam kegiatan menulis haruslah terampil. Menurut Pranowo dalam Siti Mghfiroh berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan menggunakan Bahasa tulis. Pendapat tersebut senada dengan Suhartini yang menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat prosuktif.³⁷ Kemampuan menulis permulaan dimulai dengan pengenalan terhadap cara memegang pensil yang benar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis permulaan adalah suatu tingkat kemampuan menulis yang diajarkan di sekolah dasar pada

³⁵ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram : Sanabil, 2020), hlm. 10.

³⁶ Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Yogyakarta : Javalitera, 2013), hlm. 53

³⁷ Siti Maghfiroh, "Pengembangan Buku Panduan Membaca dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Siswa Kelas I SD", (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017), hlm. 31

kelas rendah. Kemampuan menulis permulaan diawali dengan cara memegang alat tulis dengan benar dan memperhatikan dan memahami apa yang ditulis.

b. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan

Menurut Anurrahman faktor-faktor penyebab kesulitan belajar timbul karena adanya permasalahan belajar dan proses pembelajaran, dari dimensi siswa, masalah-masalah belajar yang dapat muncul sebelum kegiatan belajar mengajar dapat berhubungan dengan karakteristik atau ciri siswa, baik berkenaan dengan minat, keinginan, tekak, kecakapan, maupun pengalaman-pengalaman.³⁸

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar digolongkan menjadi dua yaitu : (a) faktor internal yang terdiri dari faktor fisiologi dan psikologi, (b) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar didik siswa.

1) Faktor Internal

a) Sebab Kesulitan Belajar Karena Fisik

Sakit fisik seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensorik dan motoriknya lemah, akibatnya rangsangan yang diterima melalui indranya tidak dapat diteruskan ke otak. Anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar, sebab anak mudah capek, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, karena hal-hal demikian membuat anak malas belajar dan akan membuat respon pelajaran berkurang.³⁹

b) Sebab Kesulitan Belajar Karena Rohani

(1) Intelegensi

³⁸ Wahyudi, "faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia sdi kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 9

³⁹ Wahyudi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (Skripsi, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 10

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan. atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi intelegensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan pengontrol hampir seluruh aktivitas manusia.⁴⁰

Dalyono menjelaskan anak yang IQ-nya tinggi dapat menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi. Mereka yang memiliki IQ 110-140 dapat digolongkan cerdas, 140 keatas digolongkan genius. Jadi semakin tinggi IQ-nya seseorang makan akan cerdas pula. Mereka yang memiliki IQ kurang dari 80 tergolong lemah mental. Anak seperti inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.⁴¹

(2) Motivasi Belajar

Menurut Subini, motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang bisa disadari atau tidak untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁴² Motivasi memiliki pengaruh terhadap kesulitan belajar siswa dan berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

Sudirman menyatakan bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam

⁴⁰ Asti Noor Hanik, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari, (*Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), hlm. 20

⁴¹ Wahyudi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 10

⁴² Wahyidi, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Kalimantan Barat), hlm. 4

diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dan kegiatan belajar. Sedangkan menurut Sudjana dalam Asti Noor Hanik mengatakan bahwa motivasi belajar dapat dilihat pada minat dan perhatian siswa pada pelajaran, semangat dan keyakinan dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajar, reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas-tugas belajar.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi merupakan dorongan atau keinginan batin yang terdapat di dalam diri siswa yang dapat menggerakkan diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi berfungsi pendorong, penentu arah suatu tindakan yang akan dilakukan oleh diri siswa guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pemberian motivasi belajar kepada siswa sangatlah penting untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

(3) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat yang berbeda-beda.

Secara umum, bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Dengan demikian, setiap individu pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai

⁴³ Asti Noor Hanik, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari, (*Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), hlm. 22

prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.⁴⁴

(4) Minat

Menurut Subini dalam Serli mengatakan bahwa minat peserta didik dalam pembelajaran merupakan faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena peserta didik yang minat akan lebih mudah memahami dibandingkan dengan peserta didik yang tidak minat sehingga sulit untuk memahami.⁴⁵ “Slameto dalam Wahyudi mengungkapkan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”.⁴⁶

Minat belajar siswa sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa, oleh karena itu bila bahan pelajaran yang dipelajari siswa tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan kegiatan siswa. Minat belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena apabila pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, siswa akan merasakan kurang menarik dalam belajar.

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Serli Mahardika, dkk, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD Muhammadiyah Bausasran II Yogyakarta” *Fundadikdas*, Vol. 3, Nomor. 3, November 2020, hlm. 6.

⁴⁶ Wahyudi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 11

2) Faktor Eksternal

a) Keluarga

Keluarga adalah pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor kesulitan belajar seperti faktor orang tua.⁴⁷ Orang tua sangat berperan penting dalam proses pendidikan anak dan hasil belajar anak. Orang tua dituntut untuk memperhatikan dan membimbing dan mendidik anaknya baik di rumah maupun di luar.

Faktor orang tua ini merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap perkembangan siswa. Orang tua adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.⁴⁸

Kurangnya perhatian orang tua dapat disebabkan karena orang tua sibuk bekerja, dan orang tua tidak berpendidikan sehingga kurang memperhatikan pelajaran anak di sekolah. Hubungan baik antara siswa dan orang tua perlu dibangun agar orang tua senantiasa mengetahui perkembangan, kebutuhan siswa dan kesulitan yang dialami oleh siswa. Selain itu komunikasi antara orang tua dan siswa sangat diperlukan.⁴⁹

Suasana rumah atau keluarga juga berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Suasana rumah yang sangat ramai tidak bisa membuat siswa konsentrasi dan siswa tidak dapat belajar dengan tenang dan baik. Kondisi atau suasana keluarga atau rumah yang ramai akan merusak konsentrasi siswa dan siswa akan merasa terganggu ketika belajar.

⁴⁷ Sintia Pratama Sari, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir, (*Skripsi*, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, 2019), hlm.19.

⁴⁸ Wahyidi, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Kalimantan Barat), hlm. 6.

⁴⁹ Kun Ajengprabandari, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 4 Genengadal, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2019), hlm. 8.

(1) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Keadaan ekonomi yang kurang akan menimbulkan fasilitas belajar yang kurang memadai juga. “Menurut Subini dalam Wahyudi faktor ekonomi juga merupakan salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa”.⁵⁰

Keadaan ekonomi keluarga digolongkan ke dalam dua golongan yaitu :

(a) Keadaan yang kurang atau miskin akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disebabkan orang tua, tidak mempunyai tempat belajar yang baik.

(b) Ekonomi yang berlebihan atau kaya keadaan ini sebaliknya dari keadaan yang pertama, yang dimana keadaan ekonomi keluarga melimpah ruah, mereka akan menjadi segan belajar karena terlalu banyak bersenang-senang, keadaan ini akan menghambat kemajuan belajar siswa.⁵¹

Perpustakaan UIN Mataram

Dari beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekonomi keluarga sangat berperan penting dalam pendidikan dan proses serta hasil belajar anak. Ekonomi keluarga yang stabil dapat mendukung aktivitas belajar anak dengan baik, begitu pula sebaliknya, ekonomi

⁵⁰ Wahyudi, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Kalimantan Barat), hlm. 8.

⁵¹ Wahyudi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 13.

keluarga yang kurang stabil atau kurang baik dapat mengganggu keinginan belajar anak, ekonomi keluarga yang kurang stabil tidak dapat melengkapi fasilitas belajar anak sehingga anak tidak bersemangat dalam belajar karena merasa tidak mampu.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah suatu kawasan tempat anak-anak diajarkan untuk mendapatkan, mengembangkan, dan menggunakan, sumber-sumber dari keadaan sekitarnya. Sekolah yang merupakan tempat dimana pendidikan diterapkan dan diajarkan untuk memandangi sesuatu secara objektif sesuai fakta-fakta yang ada.⁵²

Hambatan dalam belajar tidak hanya bersumber dari diri siswa itu sendiri, akan tetapi bersumber dari lingkungan sekitar atau lingkungan sepermainan seperti lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan. Di dalam lingkungan sekolah orang yang paling berperan dalam proses belajar mengajar dan untuk menentukan perkembangan siswa adalah guru, guru sangat berperan penting dalam kehidupan siswa ketika berada di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan.

Faktor sekolah merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Yang tergolong dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa di lingkungan sekolah diantaranya yaitu :

- (1) Guru.** Guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar. Guru yang tidak qualified atau kurang mampu dalam mengampu mata pelajaran dan dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan.

⁵²Rehasti Dya Rahayu, dkk, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Terhadap Persepsi Gender Mahasiswa Laki-Laki dan Perempuan", 2019, hlm 6.

- (2) Hubungan guru dengan murid juga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa, apabila hubungan guru dengan murid kurang baik.
- (3) Kondisi gedung sekolah. Keadaan sekolah ini mencakup letak sekolah, sarana dan prasarana sekolah. Apabila fasilitas sekolah memadai siswa akan menjadi lebih semangat dalam belajar dan begitu pula sebaliknya jika fasilitas sekolah tidak memadai siswa akan malas datang ke sekolah dan akan menghambat siswa dalam belajar.
- (4) Kurikulum. Kurikulum juga dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa. Misalnya bagian bahan-bahan pelajarannya terlalu tinggi dan tidak seimbang, adanya pendataan materi, hal ini dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa.⁵³

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat suatu wilayah atau suatu kawasan tempat sekelompok manusia yang secara relative mandiri, hidup bersama-sama, dan melakukan berbagai kegiatan secara bersama-sama dalam kelompok tersebut. Lingkungan masyarakat juga sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Menurut Sintia Pratama Sari mengatakan bahwa

Kegiatan Siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya namun bila siswa tidak dapat mengatur waktunya lebih bijaksana akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.⁵⁴

⁵³ Asti Noor Hanik, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari, (*Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015), hlm. 28.

⁵⁴ Sintia Pratama Sari, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir, (*Skripsi*, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, 2019), hlm.22.

Lingkungan masyarakat sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar. Lingkungan masyarakat yang kurang baik dapat akan berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa. Di dalam lingkungan masyarakat terdapat alat media massa dan teman sepermainan siswa, keduanya dapat menyebabkan pengaruh besar terhadap diri siswa. Misalnya penggunaan media massa atau alat komunikasi yang dapat menunjang pembelajaran siswa maka dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, dan apabila penggunaan media massa tidak dapat menunjang pembelajaran siswa, maka dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar.

Kemudian pengaruh teman sepermainan atau teman bergaul sangat besar terhadap proses dan hasil belajar siswa. Teman yang baik akan membawa pengaruh baik terhadap proses dan hasil belajar siswa, siswa akan merasa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Begitu pula sebaliknya teman yang kurang baik juga sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa, siswa akan merasakan kesulitan dalam menerima pelajaran.

c. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan

Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar siswa, guru sangat dianjurkan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap fenomena yang menunjukkan adanya kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut. Dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, guru perlu merancang pembelajaran dengan metode-metode yang efektif dan menarik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Cara mengatasi kesulitan belajar sebagai berikut :

- 1) Memberikan motivasi belajar
- 2) Memberikan variasi metode mengajar.
- 3) Memberikan latihan yang cukup dan berulang
- 4) Menggunakan alat peraga

5) Memberikan program perbaikan atau remedial.⁵⁵

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik khususnya kesulitan membaca dan menulis permulaan antara lain:

- 1) Guru perlu menggunakan media yang menarik untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf.
- 2) Guru mengadakan jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar calistung.
- 3) Guru memberikan perhatian lebih khusus untuk peserta didik yang masih belum bisa membaca, menulis, dan berhitung.
- 4) Guru perlu melakukan kerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.⁵⁶

3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Calistung (Membaca dan Menulis)

Berdasarkan peraturan pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar.⁵⁷

Perpustakaan UIN Mataram

⁵⁵ Noor Hasanah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika di Kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmanis" jurnal PTK & Pendidikan", Vol. 2, Nomor. 2, Juli-Desember 2016, hlm 32.

⁵⁶ Fitrah Ramadhani, "Analisis Kesulitan Dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, Mataram, 2021), hlm.59

⁵⁷ Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetenssi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah, hlm. 6.

Tabel 2.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Calistung
Siswa Kelas Rendah

Kelas 1	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	Bahasa Indonesia
	<p>3.1 Menjelaskan tentang persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.</p> <p>3.2 Mengemukakan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisan.</p>

Kelas 2	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Bahasa Indonesia
	<p>3.1 merinci ungkapan, ajakan, perintah, penolakan yang terdapat dalam teks cerita atau lagu yang menggambarkan sikap hidup rukun.</p> <p>3.2 Mencermati puisi anak dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa daerah melalui teks tulisan dan lisan.</p>
Kelas 3	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	Bahasa Indonesia
	<p>3.3 menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p>

Indikator peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis dapat dilihat pada table di bawah ini :⁵⁸

Tabel 2.2
Ciri-ciri Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Membaca dan Menulis

Membaca	
Ciri-ciri	Indikator
Tidak lancar dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lamban dalam membaca 2. Sulit mengeja dengan benar 3. Terbata-bata dalam membaca 4. Sering mengulang dalam mengeja. 5. Kesulitan intonasi
Banyak kesalahan dalam membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenggalan kata tidak tepat 2. Tidak memperhatikan tanda baca
Sulit membedakan huruf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering terbalik dalam mengenal huruf-huruf, misalnya b, d, p, q, u, n, m, w dan sebaliknya. 2. Tidak mengenal huruf
Sering menambah kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan kata misalnya, “seragam kiki bersih” menjadi “seragam kiki yang bersih”.
Kesalahan dalam pelafalan kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering keliru dalam membaca kata.

⁵⁸ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram : Sanabil, 2020), Hlm. 27.

	2. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan.
Menulis	
Ciri-ciri	Indikator
Tulisan tidak terbaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan kurang jelas dan tidak terbaca 2. Tulisan terlalu miring 3. Terlalu lambat dalam menulis
Cara menulis tidak konsisten, tidak mengikuti alur garis yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu miring 2. Jarak antara huruf tidak konsisten 3. Tidak dapat mengikuti garis horizontal
Sulit memegang bolpoin maupun pensil, sering kali terlalu dekat bahkan hampir menempel dengan kertas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk huruf tidak terbaca 2. Tekanan pensil tidak tepat 3. Sudut pensil terlalu besar 4. Menekan pensil terlalu kuat
Penggunaan huruf besar dan huruf kecil masih tercampur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk terbalik 2. Bingung menuliskan arah huruf 3. Huruf terbalik

4. Tinjauan Tentang Kelas Rendah

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang paling mendasar di Indonesia yang ditempuh berlangsung selama enam tahun. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan. Menurut Kenedi dalam Riri Zulvira mengatakan bahwa

Proses pendidikan dapat dimulai dari tingkatkan sekolah dasar sebagai level pendidikan foemal pertama di Indonesia. Sekolah dasar merupakan lembaga yang

melaksanakan pendidikan selama enam tahun untuk anak-anak dengan rentang usia 6-12 tahun (Kurniawan).⁵⁹

Pendidikan di sekolah dasar jauh berbeda dengan pendidikan di level pendidikan lainnya terutama dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Pembelajaran di sekolah dasar terbagi menjadi dua bagian yaitu pembelajaran untuk siswa kelas rendah dan pembelajaran untuk siswa kelas tinggi. Pembelajaran untuk siswa kelas rendah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan untuk siswa yang berada pada kelas 1,2, dan 3. Sedangkan pembelajaran untuk siswa kelas tinggi yaitu untuk siswa yang berada pada kelas 4,5, dan 6.⁶⁰

Siswa kelas rendah merupakan siswa berada pada tingkatan satu, dua, dan tiga dengan rentang umur 6-9 tahun yang memerlukan perhatian yang lebih banyak. Siswa kelas rendah dapat dikategorikan pada kelompok anak usia dini. Masa anak usia dini ini merupakan masa yang mengalami fase waktu yang sangat singkat, namun pada fase ini memiliki arti yang besar apabila potensi siswa dikembangkan secara maksimal.

Menurut Helsa dan Kenedi dalam Riri Zulvira menyatakan bahwa, kelas rendah merupakan siswa yang memerlukan perhatian yang lebih banyak dikarenakan siswa masih lemah dalam berkonsentrasi sehingga guru kelas rendah harus mampu mengembangkan proses pembelajaran yang menarik dan efektif.⁶¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelas rendah merupakan siswa yang berada pada kelas 1,2 dan 3, yang memerlukan perhatian lebih banyak dan bimbingan yang lebih baik, dan guru kelas rendah harus memiliki kreativitas yang baik untuk mengembangkan materi yang

⁵⁹ Riri Zulvira, dkk, "Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar" Jurnal Pendidikan Tambusai", Vol. 5, Nomor 1, 2021, hlm.2

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ *Ibid, hlm. 4.*

akan diajarkan di kelas rendah, sehingga materi yang akan disampaikan menjadi menarik.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena judul penelitian yang dipilih membutuhkan pengkajian dan penginterpretasian. Menurut Erickson dalam Anggito mengatakan bahwa

Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan dan akibat dari tindakan yang dilakukan selama melakukan penelitian.⁶²

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan tentang faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument kunci dalam mengumpulkan data penelitian. Artinya, peneliti yang berperan penuh di lapangan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang terdapat pada lokasi penelitian, sehingga peneliti bekerja sama dengan pihak Sekolah Dasar tersebut dengan tujuan mendapatkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah. Salah satu cara yang dilakukan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan

⁶² Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

data terkait dengan masalah yang diangkat yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 2 Penimbung, Jalan Guru Duralim No.01 Penimbung Kode Pos 83351, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat. Peneliti memilih lokasi ini tidak lain atas pertimbangan peneliti yaitu karena adanya permasalahan tentang kesulitan belajar siswa yaitu ketika belajar membaca dan menulis, menurut peneliti permasalahan tersebut sangat menarik untuk diteliti karena diperoleh jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan menulis yaitu kesulitan membaca di kelas I berjumlah 9 orang, di kelas II berjumlah 6 orang, dan di kelas III berjumlah 6 orang. Sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan menulis di kelas I berjumlah 6 orang, di kelas II berjumlah 4 orang, dan di kelas III berjumlah 3 orang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret.

4. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data hasil penelitian itu diperoleh. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Rahmadi mengatakan bahwa :

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh, dapat berupa benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶³

a. Data Primer

Menurut Umi Narimawati dalam Nuning Indah Pratiwi mengatakan bahwa data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. "Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya

⁶³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 60

responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian”.⁶⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas I, II dan III, kemudian siswa kelas rendah yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis yaitu kesulitan membaca di kelas I berjumlah 9 orang, di kelas II berjumlah 6 orang, dan di kelas III berjumlah 6 orang. Sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan menulis di kelas I berjumlah 6 orang, di kelas II berjumlah 4 orang, dan di kelas III berjumlah 3 orang di SD Negeri 2 Penimbung, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen.⁶⁵ Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen penting yang menjadi pendukung jalannya penelitian berupa buku-buku dan jurnal penelitian terdahulu. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian terdahulu, hasil wawancara, e-Book, dan hasil dokumentasi.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tentang faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung, maka untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁶

a. Observasi

⁶⁴ Nuning Indah Pratiwi, "penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", (Jurnal ilmiah dinamika sosial, volume 1 Nomor 2, Agustus 2017), hal.211

⁶⁵ Sugiyono, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 292.

⁶⁶Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 37.

“Menurut Margono, teknik observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada sebuah objek penelitian.”⁶⁷ Menurut Arikunto observasi adalah sebagai suatu aktivitas yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, observasi juga dapat disebut dengan pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, observasi dapat dilakukan dengan tes kuesioner, rekaman gambar, dan rekam suara.⁶⁸

Adapun jenis observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non-partisipan, peneliti tidak tinggal ditempat penelitian, akan tetapi peneliti datang ketempat penelitian dan mencatat gejala-gejala yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.

Dengan teknik ini, peneliti berharap agar mudah untuk memperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu objek yang diteliti, sebagai pendukung penelitian ini, data yang peneliti observasi adalah terkait faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan.⁶⁹ Menurut Winarno, secara garis besar ada dua macam wawancara :

- 1) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang ditanyakan, kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara.
- 2) Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.

⁶⁷Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 158

⁶⁸Sintia Pratama Sari, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir, (Skripsi, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, 2019), hlm.28.

⁶⁹Margono, *Metode Penelitian*, hal. 135.

Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* pada nomor yang sesuai.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana wawancara itu hanya memuat garis besar yang ditanyakan terkait data yang akan diteliti untuk memperoleh data yang akurat mengenai subjek yang diteliti. Adapun yang menjadi narasumber yaitu guru kelas I, II, III, dan siswa kelas rendah SD Negeri 2 Penimbung, Kecamatan Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁷¹ Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan, menggali, mengkaji, dan mempelajari sumber-sumber tertulis yang telah terdokumentasikan baik berupa tulisan yaitu makalah, laporan akhir, laporan penelitian, dokumen kurikulum, makalah, jurnal, clipping, media massa, maupun yang berbentuk suara yaitu dalam bentuk rekaman suara, video film, dan lain-lain.⁷²

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan untuk mencari data dan informasi berupa keadaan fisik sekolah, Visi dan Misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana prasarana sekolah dan foto/gambar struktur organisasi sekolah, yang sangat berguna untuk peneliti melengkapi penelitiannya. Dengan demikian, melalui teknik dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data terkait faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Tahun Ajaran Ajaran 2022/2023.

d. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

⁷⁰ M.E. Winarno, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UM Press, 2011), hal. 152

⁷¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2007), hal.121

⁷² Dendi nurwaga, "pembinaan karakter antikorupsi siswa pada lingkungan boarding school", (skripsi universitas pendidikan Indonesia, 2015) hlm. 53

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷³ Dalam hal ini, peneliti memakai teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁷⁴

1) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang telah diambil menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi yang muncul dalam catatan-catatan lapangan.⁷⁵ Menurut Helaluddin dan Wijaya, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data untuk dapat dijadikan sebuah kesimpulan.⁷⁶ “Menurut sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.”⁷⁷

⁷³ Sugiyono, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode..*, hlm. 246-253.

⁷⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hal. 163.

⁷⁶ Nuning Indah Pratiwi, “penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, (Jurnal ilmiah dinamika sosial, volume 1 Nomor 2, Agustus 2017), hlm. 123-124.

⁷⁷ Ibid hlm.247

Dengan teknik ini, peneliti di sini merangkum dan memilih data yang telah diwawancarai yang diperlukan dalam melakukan penelitian di lapangan. Peneliti merangkum dan memilih data-data yang peneliti temukan mengenai faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung, dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam menyusun informasi dan menyajikan data sehingga dapat memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.⁷⁸

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yaitu dengan mengorganisasikan, menyusun, dan menguraikan data secara sistematis dari lapangan sehingga lebih mudah dipahami. Dalam proses penyajian data, peneliti menyajikan data mengenai faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung.

4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

“Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah (sugiyono).”⁷⁹ Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara, sehingga penarikan kesimpulan dapat dikatakan belum bisa menjawab rumusan masalah pada penelitian yang dilakukan atau mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam

⁷⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Makassar, 2019), hlm. 123.

⁷⁹ Nuning Indah Pratiwi, “penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, (Jurnal ilmiah dinamika sosial, volume 1 Nomor 2, Agustus 2017), hal.220

penelitian ini, peneliti melakukan verifikasi data mengenai faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung.

e. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan, pelaksanaan, apakah data tersebut sudah benar-benar valid atau tidak. Maka data yang telah didapatkan dari lapangan adalah data yang valid. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan dua metode yaitu ketekunan pengamatan, dan triangulasi.⁸⁰ Berikut penjelasan dari kedua metode tersebut.

1) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti lebih meningkatkan kegigihan dan melakukan pengamatan secara lebih cermat untuk memperoleh data-data yang belum ada untuk diusahakan memperoleh data tersebut.⁸¹ Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang dicari dan kemudian merumuskan hal-hal tersebut secara rinci agar mendapat data yang benar-benar diperlukan.⁸²

Meningkatkan ketekunan, peneliti gunakan agar peneliti dapat melakukan pengecekan ulang terhadap hasil penelitian apakah sudah benar termasuk dalam data yang hendak peneliti teliti dan sudah lengkap, jika dirasa belum lengkap atau ada yang salah, maka peneliti akan mengadakan penelitian kembali ke lokasi penelitian.

2) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁸⁰*Ibid*, hlm.135.

⁸¹*Ibid*.

⁸²Sugiyono, *Metode...*, hlm. 177

pembandingan terhadap data itu.⁸³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a) Triangulasi Sumber

Peneliti menggali data tidak hanya kepada guru, namun juga mencari data melalui informasi lain yaitu peserta didik di SD Negeri 2 Penimbung, dengan tujuan untuk menyamakan data yang diberikan oleh guru dengan informasi lain.

b) Triangulasi Metode

Melalui triangulasi metode ini, peneliti tidak hanya menggunakan metode wawancara sebagai metode dalam pengumpulan data, namun juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi, sebagai metode tambahan untuk memperoleh data di lapangan.

c) Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan penelitian tidak hanya pada saat para guru sedang melakukan proses belajar mengajar, namun juga saat para guru dalam keadaan santai seperti istirahat.

3) Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi sangat diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian, kecukupan referensi yang dibutuhkan peneliti adalah tersedianya bahan referensi yang berhubungan dengan kajian penelitian sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini, peneliti membaginya menjadi empat bagian yang terdiri dari :

⁸³ Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 330.

- BAB I :** Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- BAB II :** Bab ini membahas paparan data hasil penelitian dan gambaran umum lokasi penelitian serta profil sekolah.
- BAB III :** Bab ini berisi pembahasan, pada bagian ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian sebagaimana dipaparkan di bab II
- BAB IV :** Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Penimbung Lombok Barat

Sekolah Dasar Negeri 2 Penimbung, adalah salah satu lembaga pendidikan atau satuan pendidikan di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang berdiri pada tahun 1984.

Sejak awal beroperasi sampai sekarang SDN 2 Penimbung telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah antara lain :

Tahun 1984-1994 dipimpin oleh H. Junaidi, S. Pd

Tahun 1994-2003 dipimpin oleh H. Basuki, S.Pd

Tahun 2003-2005 dipimpin oleh H. Ma'as, S.Pd

Tahun 2005-2007 dipimpin oleh H. Munir, S.Pd

Tahun 2007-2009 dipimpin oleh H. Wira Bakti, S.Pd

Tahun 2009-2014 dipimpin oleh H. Muslim, S.Pd

Tahun 2014-2018 dipimpin oleh H. Mamduh, S.Pd

Tahun 2018- sekarang dipimpin oleh Hamidah, S.Pd

2. Letak Geografis SDN 2 Penimbung

SDN 2 Penimbung berada di koordinat garis lintang: -8.5415 dan garis bujur: 116.145. Adapun letak geografis sekolah yaitu:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan sawah.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga.

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN 2 Penimbung

a. Visi

Terwujudnya generasi pembelajar sepanjang hayat yang beriman, disiplin dan berprestasi

b. Misi

- 1) Membangun potensi dan mengembangkan budaya belajar, gemar membaca dan menulis
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 3) Menanamkan sikap disiplin
- 4) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM dengan mengedepankan optimalisasi potensi siswa dan profesionalisme guru

c. Tujuan

- 1) Saling hormat menghormati sesama warga sekolah
- 2) Menerapkan pendidikan budaya dan karakter bangsa melalui keteladanan perilaku keseharian
- 3) Memperoleh kejuaraan lomba siswa berprestasi tingkat kecamatan/kabupaten/provinsi/nasional
- 4) Memiliki lingkungan sekolah yang asri dan nyaman
- 5) Mentaati aturan-aturan sekolah yang telah ditetapkan

4. Keadaan Guru Dan Pegawai SDN 2 Penimbung

Tabel 3.1
Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 2
Penimbung⁸⁴

No	Nama	L/P	NIP	Jenis	Status
1	Hamidah	P	197812312002122010	Kepala Sekolah	PNS

⁸⁴ Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan SDN 2 Penimbung, Dokumentasi, 15 Maret 2023

2	Munasip	L	197312311998071002	Tenaga Administ rasi Sekolah	PNS
3	Baiq Hendrayanti	P	197611182001122006	Guru Kelas	PNS
4	Ahmad Muliadi	L	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
5	Nurul Hidayati	P	198708312011012023	Guru Kelas	PNS
6	M. Maitsur	L	199608062022211004	Guru Kelas	PPPK
7	Maslaah	P	197412312006042016	Guru Kelas	PNS
8	Wartini	P	-	Guru Kelas	Tenaga Honor Sekolah
9	Wiwisan	P	198310062008012004	Guru Kelas	PNS
10	M. Aminulloh	L	-	Guru Mapel	Honor Daerah TK.II Kab/Kot a

5. Keadaan Peserta Didik SDN 2 Penimbung

Peserta didik merupakan orang yang memiliki segudang kemampuan yang masih perlu dikembangkan. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, minat serta cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sebagai guru atau pendidik harus bisa memahami setiap karakter yang dimiliki oleh peserta didiknya, agar tercipta suasana pembelajaran yang dapat menghasilkan kegiatan dan hasil belajar yang baik. Pendidikan yang berhasil adalah yang dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dapat bersaing dimanapun.

Jumah peserta didik di SDN 2 Penimbung sebanyak 153 yang terbagi ke dalam 6 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Keadaan Peserta Didik SDN 2 Penimbung⁸⁵

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
		L	P		
1.	I	14	17	31	31
2.	II	13	9	22	22
3.	III	12	12	24	24
4.	IV	14	8	22	22
5.	V	14	15	29	29
6.	VI	10	12	22	22

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Penimbung

Untuk menunjukkan aktivitas atau proses belajar mengajar, sarana dan prasarana merupakan bagian yang harus ada dalam rangka efektifitas dari proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana SDN 2 Penimbung, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Penimbung⁸⁶

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Ruang Teori/Kelas	Bangunan 2	Ruang 2	1	8	7
2	Ruang Teori/Kelas	Bangunan 2	Ruang 3	1	8	7
3	Ruang Teori/Kelas	Bangunan 1	Ruang 4	1	8	7
4	Ruang Teori/Kelas	Bangunan 1	Ruang 5	1	8	7
5	Ruang Teori/Kelas	Bangunan 1	Ruang 6	1	8	7
6	Ruang UKS	Bangunan UKS	Ruang	1	4	3
7	Ruang Perpustakaan Multimedia	Bangunan Perpustakaan	Ruang	1	8	7

⁸⁵ Daftar Keadaan Peserta Didik SDN 2 Penimbung, Dokumentasi, 15 Maret 2023

⁸⁶ Daftar Sarana Dan Prasarana SDN 2 Penimbung, Dokumentasi, 15 Maret 2023

8	Gedung	Bangunan 1	Ruang	1	3	4
9	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Bangunan 2	Ruang	1	3	2
10	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan 2	Ruang	1	3	2
11	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	Bangunan 1	Ruang	1	3	2
12	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Bangunan 1	Ruang	1	3	2
13	Ruang Guru	Bangunan 1	Ruang	1	8	7
14	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan 1	Ruang	1	3	4
15	Ruang Teori/Kelas	Bangunan 2	Ruang 1	1	9	8
16	Bilik Guru Laki-laki	Bangunan 1	Kamar Mandi/WC Laki-laki	1	0	0
17	Bilik Siswa Laki-laki	Bangunan 2	Kamar Mandi/WC Laki-laki	1	0	0
18	Bilik Guru Perempuan	Bangunan 1	Kamar Mandi/WC Perempuan	1	0	0
19	Bilik Siswa Perempuan	Bangunan 2	Kamar Mandi/WC Perempuan	1	0	0

B. Gambaran Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar, karena disebabkan oleh hambatan-hambatan atau gangguan-gangguan dalam belajar.

Kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan merupakan kondisi dimana anak mengalami hambatan dalam membaca dan menulis lambat dalam memahami sesuatu serta mempunyai kemampuan di bawah rata-rata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas rendah SD Negeri 2 Penimbung, rata-rata peserta didik sudah lancar membaca dan menulis akan tetapi peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan. Peneliti mengatakan demikian karena peneliti melihat ketika melakukan proses belajar mengajar di dalam kelas. Mereka cenderung bermain, mengganggu temannya yang belajar, dan bahkan ada peserta didik yang tidak terlihat semangat dalam belajar.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Baiq Hendrayanti, S.Pd selaku wali kelas I menjelaskan bahwa:

“Gambaran kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 1 rata-rata disini sama saja yaitu dalam pelajaran membaca dan menulis, di dalam hal membaca siswa mengalami kesulitan dalam menghafal huruf, kurang mengenal huruf dan menyebut huruf dengan terbalik misalnya seperti huruf (p dan q), huruf (b dan d) dan seterusnya, kemudian dalam hal menulis siswa rata-rata bisa menulis akan tetapi ada 6 siswa yang memang benar-benar tidak bisa dibaca tulisannya karena kesulitan dalam cara memegang alat tulis, dan memang tidak ada kemauan untuk belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis pun tidak terlalu banyak, karena kebanyakan siswa dulu sekolah TK, malahan lebih pintar dan cepat menerima pelajaran anak yang tidak TK sama sekali daripada yang TK.”⁸⁸

Penjelasan di atas sejalan dengan pendapat guru Ibu Wartini, S.Pd selaku wali kelas II mengatakan bahwa:

⁸⁷ SDN 2 Penimbung Lombok Barat, *Observasi*, 8 Maret 2023.

⁸⁸ Baiq Hendrayanti, *Wawancara*, 7 Maret 2023.

“Di kelas II kesulitan belajar yang dialami siswa itu tidak jauh berbeda dengan kesulitan belajar yang dialami kelas I yaitu membaca dan menulis. Dalam hal membaca yaitu menghadapi siswa yang belum mengenal huruf, dalam hal menulis sebagian besar bisa menulis akan tetapi ada 2 siswa yang sama sekali tidak mau menulis alasannya karena tidak mempunyai alat tulis, dan 4 siswa yang tulisannya tidak jelas, tidak tau apa yang dia tulis.”⁸⁹

Selain itu juga pendapat dari Bapak Maitsur, S.Pd selaku wali kelas 3 yang mengatakan bahwa:

“Gambaran kesulitan belajar calsitung yang dihadapi siswa kelas III, dalam hal membaca ada yang sudah lancar membaca dan ada juga yang belum, kita sudah menggunakan banyak cara seperti mengajar mengenal huruf dari huruf A-Z dan dari huruf Z-A tapi tetap tidak bisa, kemudian membedakan huruf seperti huruf M-N, kesulitan membaca kata. Kemudian dalam hal menulis yaitu tulisannya tidak jelas, hanya bisa menulis beberapa huruf capital saja, dan tidak ada penaruhan spasi.”⁹⁰

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga kelas tersebut ada 34 peserta didik yang memiliki kesulitan belajar membaca dan menulis. Dari kelas tersebut yaitu kesulitan membaca di kelas I berjumlah 9 orang (6 orang belum mengenal huruf dan 3 orang mengenal huruf tetapi belum bisa membaca kata), di kelas II berjumlah 6 orang (2 orang belum mengenal huruf dan 4 orang mengenal huruf tetapi belum bisa membaca kata), dan di kelas III berjumlah 6 orang (3 orang belum mengenal huruf dan 3 orang mengenal huruf tetapi belum bisa membaca kata). Sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan menulis di kelas I berjumlah 6 orang (tulisannya kurang jelas), di kelas II berjumlah 4 orang (tulisannya kurang jelas), dan di kelas III berjumlah 3 orang (tulisannya kurang jelas).

⁸⁹ Wartini, *Wawancara*, 9 Maret 2023.

⁹⁰ Maitsur, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

C. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam kesulitan belajar calistung ada beberapa faktor yang menyebabkan yaitu disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam belajar membaca dan menulis, peneliti mewawancarai wali kelas I, II dan III terkait faktor penyebab kesulitan belajar tersebut.

1. Faktor Internal

Untuk mengetahui faktor internal yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas I, II, dan III.

Menurut penjelasan dari Ibu Baiq Hendrayanti selaku wali kelas I mengatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“Kesulitannya pasti ada dan anak-anak yang belum bisa ataupun belum lancar membaca biasanya sudah kelihatan. Misalnya, jika anak diminta membaca sebuah kalimat atau kata, anak tersebut lama sekali mengeja satu kata atau menyebut huruf secara tidak teratur. Dan ketika anak diminta untuk menulis sebuah kalimat, anak tersebut lama sekali menulis kata dan cara memegang pensilpun sangat kaku. Hal-hal tersebut disebabkan oleh anak tersebut kurang minat belajar, tidak termotivasi oleh temannya yang sudah bisa, dan memang anak tersebut tidak ada kemauan untuk bisa”.⁹¹

Ibu Wartini S.Pd selaku wali kelas II juga mengatakan bahwa:

⁹¹ Baiq Hendrayanti, *Wawancara*, 7 Maret 2023.

“Siswa belum bisa membaca dan menulis itu karena siswa kurang mengenal huruf, belum bisa membaca kata, tidak bisa membedakan huruf, tidak bisa menggabungkan huruf konsonan, kesalahan cara memegang alat tulis, tidak ada spasi, tulisan tidak jelas dan lain-lain. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan tersebut karena lemahnya daya ingat anak, kurang menghafal kosa kata, karena kurang minat belajar yang dia tahu cuma datang ke sekolah untuk bermain dan belanja, tidak ada kemauan untuk belajar, tidak mau sekolah.”⁹²

Selain itu Bapak Maitsur, S.Pd selaku wali kelas III juga menjelaskan terkait faktor-faktor internal kesulitan belajar bahwa:

“Siswa di kelas III juga ada yang belum bisa membaca dan menulis, ketika diminta untuk membaca sebuah kalimat anak tersebut lama sekali untuk mengungkapkan bunyi kalimat tersebut, entah itu karena kesulitan mengeja kata atau tidak mengenal huruf, dan ketika diminta untuk menulis mereka bisa akan tetapi tidak atau apa yang mereka tulis, tidak ada penaruhan spasi, dan sebagainya. Penyebab anak mengalami kesulitan belajar tersebut karena kurangnya keinginan untuk belajar, di kelas III juga ada anak ABK (Anak Berkebutuhan Khusus), dan tidak memiliki kemauan untuk bisa.”⁹³

2. Faktor Eksternal

Untuk mengetahui faktor internal yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas I, II, dan III.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Baiq Hendrayanti S.Pd selaku wali kelas I mengatakan bahwa:

⁹² Wartini, *Wawancara*, 9 Maret 2023.

⁹³ Maitsur, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

“Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu kurang perhatian orang tua dan pihak orang tua cuma mengandalkan sekolah, kurangnya jam belajar di sekolah, orang tua terlalu sibuk bekerja dari pagi sampai sore dan tidak dapat mengontrol perkembangan belajar anaknya itu juga salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar.”⁹⁴

Ibu Wartini, S.Pd selaku wali kelas II juga menjelaskan bahwa:

“Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu anak keturunan (*gen*), *broken home*, faktor ekonomi keluarga misalnya kalau tidak dikasih uang saku anak tersebut tidak mau sekolah, faktor lingkungan, dan gutget.”⁹⁵

Selain itu Bapak Maitsur, S.Pd selaku wali kelas III juga menjelaskan terkait faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bahwa:

“Faktor dari luar yang menyebabkan kesulitan belajar membaca dan menulis yang terjadi di kelas III antara lain disebabkan oleh lingkungan sekolah, lingkungan teman sepermainan, lingkungan keluarga, faktor ekonomi. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling utama yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu salah satunya karena kurangnya dukungan dari orang tua, orang tua yang terlalu sibuk sehingga tidak bisa mengontrol perkembangan belajar anaknya.”⁹⁶

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa dari kelas rendah terkait dengan faktor penyebab kesulitan belajar. Berdasarkan wawancara dengan Abizar siswa kelas I mengatakan bahwa:

⁹⁴ Baiq Hendrayanti, *Wawancara*, 7 Maret 2023.

⁹⁵ Wartini, *Wawancara*, 9 Maret 2023.

⁹⁶ Maitsur, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

“Di rumah tidak ada yang temani saya belajar dan tidak ada yang mengajar saya, ibu saya sibuk urus adik saya yang masih kecil dan bapak saya kerja pulang sore”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Usiatul Laili selaku siswa kelas I mengatakan bahwa:

“Bu guru saya tidak bisa menulis dan membaca, karena di rumah tidak ada yang mengajar saya, ibu sama bapak saya pergi kerja dari pagi sampai sore dan malamnya kecapean.”⁹⁸

Selain itu peneliti juga mewawancarai Utra Pratama selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“Saya bisa menulis tapi saya belum bisa membaca, karena di rumah tidak ada yang melatih saya membaca, ibu sama bapak saya bercerai, dan saya tinggal dengan nenek dan kakek saya tapi saya tidak pernah diajar membaca karena nenek dan kakek saya sibuk berjualan di toko.”⁹⁹

Sejalan dengan pendapat Fathullah selaku siswa kelas II mengatakan bahwa:

“Saya bisa menulis dan membaca tapi saya masih bingung dalam berhitung”¹⁰⁰

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Azam selaku siswa kelas III mengatakan bahwa:

“Ibu guru saya tidak bisa membaca dan saya juga tidak bisa menulis, di rumah saya cuma main-main

⁹⁷ Abizar, *Wawancara*, 8 Maret 2023.

⁹⁸ Usiatul Laili, *Wawancara*, 8 Maret 2023.

⁹⁹ Utra Pratama, *Wawancara*, 10 Maret 2023.

¹⁰⁰ Fathullah, *Wawancara*, 10 Maret 2023.

saja, dan ibu bapak saya tidak pernah menyuruh saya untuk belajar.”¹⁰¹

Senada juga dengan Zaki selaku siswa kelas 3 mengatakan bahwa:

“Saya juga tidak bisa membaca, menulis dan berhitung, tapi saya tetap masuk sekolah.”¹⁰²

Jadi, faktor penyebab kseulitan belajar tersebut tidak hanya disebabkan oleh diri kita sendiri, akan tetapi juga disebabkan oleh orang-orang yang berada disekitar kita, terutama lingkungan keluarga, lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam proses belajar dan perkembangan anak.

D. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Batar Tahun Ajaran 2022/2023.

Segala metode sudah dicoba oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa terutama dalam pembelajaran calistung. Di SDN 2 Penimbung, usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi siswa yang berkesulitan dalam belajar calistung, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I yaitu Ibu Baiq Hendrayanti S.Pd mengatakan bahwa:

“Untuk mengatasi kesulitan belajar mengadakan bimbingan belajar khusus bagi anak yang mengalami kesulitan belajar, mengadakan les sore, kalau dalam pembelajaran membaca dan menulis anak-anak punya buku latihan khusus membaca dan menulis, dan dalam pembelajaran berhitung ibu memberikan latihan-latihan soal, melatih menghafalkan angka satuan puluhan dan ratusan”.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Wartini, S.Pd selaku wali kelas II juga mengatakan bahwa:

¹⁰¹ Azam, *Wawancara*, 14 Maret 2023.

¹⁰² Zaki, *Wawancara*, 14 Maret 2023.

¹⁰³ Baiq Hendrayanti, *Wawancara*, 7 Maret 2023.

“Cara untuk mengatasi kesulitan belajar terutama kesulitan belajar calistung yang terjadi di kelas II yaitu dengan cara belajar privat, mengadakan les sore, melatih membaca di depan kelas, memberikan tambahan jam belajar setelah pulang sekolah khusus siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk kita latih belajar calistung, kami juga menggunakan media yang menarik untuk menarik minat belajar siswa seperti menggunakan LCD untuk menampilkan audio video, untuk latihan membacanya kami menggunakan buku paket, dan untuk latihan berhitungnya kami menggunakan media lidi, sempoa, jari-jari, kelereng, batu dan sejenisnya”.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Maitsur, S.Pd selaku wali kelas 3 juga mengatakan bahwa:

“Solusi yang kita berikan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu kita printkan huruf yang sulit mereka ingat atau mereka bedakan, memberikan jam pelajaran tambahan setelah pulang sekolah untuk melatih membaca, menulis dan berhitung”.¹⁰⁵

Jadi, berdasarkan hasil wawancara tentang cara mengatasi kesulitan belajar calistung pada siswa di SDN 2 Penimbung Lombok Barat, hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam menangani siswa yang berkesulitan dalam belajar calistung antara lain yaitu:

1. Memberikan bimbingan khusus
2. Memberikan perhatian penuh
3. Menggunakan media yang menarik
4. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
5. Memberikan motivasi

¹⁰⁴ Wartini, *Wawancara*, 9 Maret 2023.

¹⁰⁵ Maitsur, *Wawancara*, 13 Maret 2023.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

Sesuai dengan bahasan mengenai membaca dan menulis permulaan di bab sebelumnya bahwa membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik yang harus dikuasai secara mekanikal dengan mengenal huruf, mengeja huruf, membaca kata, sampai pada tahap awal belajar membaca. Sedangkan menulis permulaan adalah suatu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik yang diajarkan di sekolah dasar pada kelas rendah. Kemampuan menulis permulaan diawali dengan cara memegang alat tulis dengan benar dan memperhatikan dan memahami apa yang ditulis.

Menurut Ilham Syam mengatakan bahwa kesulitan adalah keadaan yang sulit atau suatu yang sulit. Kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran ialah hambatan yang muncul saat dilaksanakannya pembelajaran oleh karena itu dapat menyebabkan siswa sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru dan dapat mengakibatkan kegiatan proses belajar mengajar tidak efisien.¹⁰⁶

Gambaran kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas rendah yaitu rata-rata mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis, siswa yang mengalami kesulitan tersebut adalah siswa yang pernah belajar di taman kanak-kanak (TK), dan kesulitan yang dialami siswa tidak jauh berbeda. Kesulitan dalam membaca, anak terkadang sulit menghafal huruf kapital, kurang mengenal huruf, menyebut huruf dengan terbalik misalnya (p dan q), (b dan d), (m dan n) dan sebagainya, sulit mengenal huruf A-Z dan dari huruf Z-A, kesulitan membaca kata, membaca masih terbata-bata, dan sebagainya. Kesulitan dalam menulis, rata-rata siswa bisa menulis

¹⁰⁶ Ilham Syam, "Analisis Kesulitan Belajar Murid Terhadap Pembelajaran Daring Di SD 051 Inpres Lompoko Kabupaten Polman, (Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makasar, 2021), Hlm. 54

akan tetapi ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan yaitu berkesulitan dalam memegang pulpen, tulisannya tidak bisa dibaca, tulisannya tidak jelas, hanya bisa menulis beberapa huruf kapital saja, tidak ada penaruhan spasi, dan tidak ada kemauan untuk belajar menulis. Di kelas rendah peserta didik diharuskan mengenal huruf, membedakan huruf, harus bisa membaca kata, bisa memegang alat tulis dengan benar, dan paham dengan apa yang ditulis.

Kemampuan membaca dan menulis di kelas rendah (I, II, III) di SDN 2 Penimbung bisa dibilang sudah cukup baik karena rata-rata peserta didiknya sudah bisa membaca dan menulis. Akan tetap, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, dari 77 peserta didik di kelas rendah (I, II, III) SDN 2 Penimbung masih terdapat 34 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis yaitu kesulitan membaca di kelas I berjumlah 9 orang, di kelas II berjumlah 6 orang, dan di kelas III berjumlah 6 orang. Sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan menulis di kelas I berjumlah 6 orang, di kelas II berjumlah 4 orang, dan di kelas III berjumlah 3 orang. Dan rata-rata peserta didik yang mengalami kesulitan tersebut disebabkan karena tidak mendapatkan bimbingan belajar di rumahnya, kurang perhatian orang tua, orang tua yang terlalu mengandalkan sekolah saja, waktu belajar yang kurang dan tidak pernah sekolah TK.

Senada dengan pendapat di atas bahwa kesulitan belajar siswa merupakan suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku siswa baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.¹⁰⁷ Menurut Martini dalam Wahyudi mengatakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang dialami seseorang sehingga membuat individu yang bersangkutan sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Anggun Pramesty, "Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan, (Skripsi FTK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2020), hlm. 24

¹⁰⁸ Wahyudi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak, (Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015), hlm. 7

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas rendah rata-rata mengalami kesulitan membaca dan menulis. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkah laku siswa ketika dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca dan menulis sebagai suatu yang menyenangkan.

B. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022/2023.

Masalah kesulitan peserta didik dalam pelajaran membaca dan menulis kerap kali ditemukan pada peserta didik di beberapa sekolah yang ada di Indonesia, termasuk di SDN 2 Penimbung Lombok Barat. Masalah ini tentu menjadi kekhawatiran bagi para orang tua, mengingat bahwa anaknya belum bisa membaca dan menulis padahal sudah masuk di jenjang sekolah dasar, lebih-lebih peserta didik kelas II dan III, tetapi masih belum bisa membaca dan menulis. Padahal kedua keterampilan tersebut adalah pondasi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Ketika peserta didik sudah menguasai kemampuan membaca dan menulis dengan baik, maka tentu kemampuan tersebut bisa menjadi modal untuk menguasai kemampuan atau pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar membaca dan menulis di kelas rendah SDN 2 Penimbung Lombok Barat, peserta didik menunjukkan sikap atau kebiasaan seperti : 1) Takut ketika disuruh membaca, 2) Tidak mengenal huruf capital 3) Banyak bercanda ketika disuruh membaca, 4) Cenderung bermain, 5) Tidak ada semangat belajar, 6) Kurangnya perhatian orang tua, 7) Banyak alasan ketika disuruh menulis, 8) Suka mengganggu temannya ketika disuruh menulis, 9) Kebanyakan diam ketika proses belajar mengajar, dan 10) Cenderung menentang aturan.

Pada umumnya peserta didik yang mengalami masalah kesulitan dalam belajar seperti yang sudah dipaparkan di atas, khususnya dalam kesulitan membaca dan menulis, kesulitan belajar seperti itu disebabkan oleh faktor dalam diri siswa dan juga

disebabkan oleh faktor dari luar diri siswa tersebut. Lola Hariyanti mengatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan, bakat minat, motivasi, intelegensi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan di atas tentang faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun 2022/2023, ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar antara lain dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat.

Berdasarkan tabel ciri-ciri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya bahwa menunjukkan, kesulitan yang kerap kali muncul pada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar calistung seperti kasus yang terjadi di kelas rendah SDN 2 Penimbung Lombok Barat yaitu sebagai berikut :

1. Belum mengenal huruf
2. Lambat dalam membaca
3. Siswa masih belum bisa membaca
4. Huruf dan kata sering tertukar
5. Kesulitan intonasi
6. Terbata-bata dalam membaca
7. Pemenggalan kata tidak tepat
8. Tidak memperhatikan tanda baca

¹⁰⁹ Lola Hariyanti, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Lingkaran Kelas XI MAS Al Washliyah Kampong Masjid T.A 2019-2020, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Medan, 2019), Hlm. 19.

9. Tulisan kurang jelas atau tidak bisa dibaca
10. Huruf terbalik.¹¹⁰

C. Cara Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Batar Tahun Ajaran 2022/2023.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jika peserta didik sudah lancar dalam membaca maka peserta didik dapat mempelajari berbagai macam bidang studi. Menulis juga merupakan keterampilan awal yang harus dimiliki peserta didik untuk menggambarkan sesuatu yang ia pikirkan. Ketika peserta didik sudah menguasai kemampuan membaca dan menulis dengan baik, maka tentu kemampuan tersebut bisa menjadi modal untuk menguasai kemampuan atau pelajaran yang lain.

Kesulitan membaca dan menulis tentu menjadi beban bagi peserta didik, guru dan orang tua. Untuk itu guru sebagai pendidik yang bertugas mencerdaskan anak bangsa tentunya harus melakukan berbagai cara mengatasi masalah yang dialami peserta didik khususnya masalah membaca dan menulis.

Tugas pendidik atau guru adalah mempersiapkan generasi bangsa agar mampu menjalani kehidupan dengan sebaik-bainya dikemudian hari. Pendidikan berupaya mengembangkan potensi sebagai anugerah Allah yang tersimpan di dalam diri manusia baik bersifat jasmani maupun rohani melalui pembelajaran sebuah pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman hidup.¹¹¹ Sedangkan menurut Annisa Anita Dewi mengatakan bahwa guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya.¹¹²

¹¹⁰ Fitrah Ramadhani, "Analisis Kesulitan Dalam Membaca Permulaan Di Kelas 1 MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram, Mataram, 2021), Hlm.56

¹¹¹ Ismayanti, "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dan Alternative Pemecahannya, Siswa SMP PGRI Uluway Kecamatan Mengkedek Kab. Tana Toraja, (Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2016), hlm. 56

¹¹² Dea Kiki Yestiani, Dkk, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, Nomor 1, Maret 2020, hlm. 1

Peran guru sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran, selain sebagai narasumber guru juga merupakan pembimbing dan pengayom bagi para murid. Pola tingkah laku guru dalam proses pembelajaran biasanya ditiru oleh siswa baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, karena setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa cara mengatasi kesulitan belajar yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya bahwa cara yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun Ajaran 2022 antara lain:

1. Guru perlu menggunakan media yang menarik untuk melatih kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf.
2. Guru mengadakan jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis.
3. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar bersemangat dalam belajar terutama peserta didik yang kesulitan dalam membaca dan menulis.
4. Guru memberikan perhatian lebih khusus untuk peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis.
5. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak cepat bosan dan mengantuk pada saat proses belajar mengajar.
6. Guru perlu melakukan kerjasama dengan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa kelas rendah antara lain rata-rata peserta didik sudah lancar dalam belajar membaca dan menulis, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan. Karena ketika proses belajar mengajar di dalam kelas mereka cenderung bermain, mengganggu temannya yang belajar, dan ada yang tidak terlihat semangat dalam belajar.
2. Faktor penyebab kesulitan belajar calistung siswa kelas rendah antara lain dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan, bakat minat, motivasi, intelegensi, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.
3. Cara mengatasi kesulitan belajar calistung siswa antara lain
 - a. Memberikan bimbingan khusus
 - b. Memberikan perhatian penuh
 - c. Menggunakan media yang menarik
 - d. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
 - e. Memberikan motivasi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai faktor penyebab kesulitan belajar calistung siswa kelas rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat dirumuskan beberapa saran untuk dijadikan acuan kepada pihak yang terkait dalam memecahkan masalah di SDN 2 Penimbung antara lain:

1. Guru: dengan penelitian ini kepala sekolah dan guru kelas

diharapkan dapat menjadikan sumber atau bahan referensi untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan semangat belajar siswa baik di kelas rendah maupun kelas tinggi.

2. Sekolah: dengan penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan dan meningkatkan semangat belajar siswa baik di kelas rendah maupun kelas tinggi.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setyawan, dkk, Kesulitan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur Indonesia.
- Ahmad Winardi, dkk, “journal of Mechanical Engineering Education” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI”, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2014.
- Amalia Baroroh, dkk, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Calistung Pada Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Jannah Jabung Malang” Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah”, Vol. 1, Nomor. 2, 2019.
- Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Andresta Setya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Siswa Kelas VII Semester 1 SMP Islam Hidayatullah Semarang. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2009.
- Anggun Pramesty, “Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN 5 Merak Batin Natar Lampung Selatan. Skripsi FTK UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2020.
- Asti Noor Hanik, “Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas XI Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari. Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* : Jakarta : Kencana 2007.

- Dea Kiki Yestiani, dkk, “Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol. 4, Nomor 1, Maret 2020.
- Dendi nurwaga, ”pembinaan karakter antikorupsi siswa pada lingkungan boarding school”. Skripsi universitas pendidikan Indonesia, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*: Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fitrah Ramadhani, “Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Kelas 1 MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, Mataram, 2021.
- Gunarto, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang, Unissula Press, 2013.
- Hadi Cahyono, “Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*”, Vol. 7, Nomor 1, Januari 2019.
- Hamidah Nayati Utami, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press Politeknik Negeri Malang, 2018.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* : Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, Makassar, 2019.
- Ilham Syam, “Analisis Kesulitan Belajar Murid Terhadap Pembelajaran Daring Di SD 051 Inpres Lompoko Kabupaten Polman. Skripsi,

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2021.

Ismayanti, “Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Dan Alternative Pemecahannya, Siswa SMP PGRI Uluway Kecamatan Mengkendek Kab. Tana Toraja. Skripsi, FAI Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2017.

I Wayan Muderawan, dkk, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan” *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*”, Vol. 3, Nomor 1, 2019.

Kun Ajengprabandari, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 4 Genengadal. Skripsi, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2019.

Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.

Lisma Novita, dkk, “Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Membaca, Tulis Dan Hitung (Calistung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Santri TPA Al-Ukhuwah Di Desa Tanjung Deah, Aceh Besar” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*”, Vol. 1, Nomor. 2, 2021.

Lola Hariyanti, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Lingkaran Kelas XI MAS Al Washliyah Kampong Masjid T.A 2019-2020. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara, Medan, 2019.

Maksuroh, “Pembelajaran Calistung (Studi Kasus Pembelajaran Tambahan Di RA Hidayatullah Surabaya). Skripsi, FTK UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2020.

Margono, *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

- Marlina, Asesmen Kesulitan Belajar, Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- M.E. Winarno, Metodologi Penelitian. Malang: UM Press, 2011
- Minarti, dkk, Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Sisiwa Dalam Mengikuti Pelaksanaan Pembelajaran Tuntas.
- Muammar, Membaca Permulaan di Sekolah Dasar, Mataram : Sanabil, 2020.
- Muhammad Fahmi Johan Syah, dkk, “Penguatan Dinamika Interpersonal Keterlambatan Motoric Halus Bagi Anak SD Kelas Rendah” Buletin KKN Pendidikan”, Vol. 3, Nomor. 1, Juli 2021.
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Ni Wayan Putri Suartini, “Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar” Jurnal Of Education Action Research”, Vol. 6, Nomor 1, Desember 2022.
- Noor Hasanah, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas IV SDIT Ukhuwah Banjarmasin” jurnal PTK & Pendidikan”, Vol. 2, Nomor. 2, Juli-Desember 2016.
- Nuning Indah Pratiwi, ”penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”. Jurnal ilmiah dinamika sosial, volume 1 Nomor 2, Agustus 2017.
- Omon Abdurrahman, dkk, Teori Belajar dan Pembelajaran.
- Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetenssi dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah.
- Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian : Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

- Rehasti Dya Rahayu, dkk, “pengaruh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap persepsi gender mahasiswa laki-laki dan perempuan”, 2019, hlm 6.
- Riri Zulvira, dkk, “Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan Tambusai*”, Vol. 5, Nomor 1, 2021.
- Serli Mahardika dan Fery Setyaningrum, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD Muhammadiyah Bausasran II Yogyakarta” *Fundadikdas*, Vol. 3, Nomor. 3, November 2020.
- Sintia Pratama Sari, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Skripsi, FKIP Universitas Riau, Pekanbaru, 2019.
- Siti Maghfiroh, “Pengembangan Buku Panduan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS Untuk Siswa Kelas 1 SD”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2017.
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, Yogyakarta : Javalitera, 2013.
- Sucihatningsih dan Heny Sulistyowati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* : Bandung : Alfabeta CV, 2015.
- Sugiyono, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* : Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim Penyusun UIN Mataram, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Mataram: UIN Mataram, 2021.

Wahyudi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Sdi Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak. Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Pontianak 2015.

Wahyudi, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak. Skripsi, FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak, Kalimantan Barat.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran I

Lembar Observasi

Hari/Tanggal :

Tempat : SDN 2 Penimbung

1. Proses pembelajaran di kelas 1, 2 dan 3
 - a. Bagaimana metode guru mengajar bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis.
 - b. Metode guru dalam mengembangkan materi ajar bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis.
 - c. Metode guru menarik perhatian dan minat belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis
2. Keadaan siswa-siswi yang mengalami kesulitan membaca dan menulis dalam proses belajar mengajar
 - a. Keadaan siswa yang bersemangat dalam proses belajar mengajar
 - b. Keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam proses belajar mengajar
 - c. Metode guru dalam mengatasi siswa yang tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran II

Narasi Observasi Awal

Jumat, 2 September 2022

Pada hari ini, Jumat 2 September 2022, saya melakukan kunjungan ke tempat penelitian yaitu di SDN 2 Penimbung untuk melakukan observasi awal. saya disini bertemu dengan kepala sekolah dan wali kelas ,1,2 dan 3 meminta izin untuk melakukan observasi dan mewawancarai wali kelas 1,2 dan 3 terkait faktor penyebab kesulitan belajar.

Sabtu, 3 September 2022

Pada hari ini, Sabtu 3 September 2022, Saya melakukan obsevasi dan saya menemukan beberapa masalah terkait faktor penyebab kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan siswa diantaranya yaitu kesulitan membaca di kelas I berjumlah 9 orang, di kelas II berjumlah 6 orang, dan di kelas III berjumlah 6 orang. Sedangkan peserta didik yang mengalami kesulitan menulis di kelas I berjumlah 6 orang, di kelas II berjumlah 4 orang, dan di kelas III berjumlah 3 orang. Peneliti melihat banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik, intelegensi, motivasi belajar, bakat, dan minat. Sedangkan faktor eksternal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran III

Narasi Observasi Akhir

Senin, 6 Maret 2023

Pada hari ini Senin, 6 Maret 2023 peneliti melakukan kunjungan ke tempat penelitian yaitu di SDN 2 Penimbung. Sebelum ke lokasi penelitian, peneliti melakukan persiapan dan pengecekan surat observasi atau surat penelitian, setelah peneliti mempersiapkan semua bahan-bahan keperluan untuk diserahkan ke Ibu Hamidah selaku Kepala SDN 2 Penimbung. Sekitar jam 08:00 wita peneliti bergegas pergi sekolah untuk peneliti melakukan penelitian. Jarak peneliti dengan tempat penelitian sekitar 1 kilometer, setelah peneliti sampai di SDN 2 Penimbung, selanjutnya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kedatangan peneliti kemari, lalu peneliti memberikan surat izin penelitian dan Ibu Kepala Sekolah membacanya dan mengizinkannya. Pada pukul 09:50 peneliti diarahkan ke kelas-kelas yang akan diteliti yaitu kelas 1,2 dan 3.

Selasa, 7 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan kepada guru dan siswa kelas 1 selama proses pembelajaran. Setelah proses belajar mengajar berakhir, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Baiq Hendrayanti selaku wali kelas 1

Rabu, 8 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan 2 orang siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan belajar calistung.

Kamis, 9 Maret 2023

Peneliti kembali ketempat penelitian untuk mulai melakukan pengamatan kepada guru dan siswa kelas rendah di lingkungan SDN 2 Penimbung pada pukul 09:10 peneliti memulai pengamatan kepada Ibu Baiq Wartini selaku wali kelas 2 di ruang kelas 2. Kemudian peneliti memulai mewawancarai wali kelas 2.

Jumat, 10 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan dan mewawancarai 2 orang siswa kelas 2 yang mengalami kesulitan belajar calistung.

Senin, 13 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan Bapak Maitsur selaku wali kelas 3 di ruang kelas 3.

Selasa, 14 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan wawancara dengan 2 orang siswa kelas 3 yang mengalami kesulitan belajar calistung.

Rabu, 15 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk meminta data-data sekolah. Peneliti diarahkan ke bagian tata usaha untuk meminta berkas-berkas atau dokumen penelitian. Kemudian operator SDN 2 Penimbung menyuruh peneliti untuk menunggu dan mengirim via whatsapp, setelah dicopykan peneliti mengizin pamt pulang pada pukul 10:15. Peneliti sudah mendapatkan data atau berkas sekolah untuk dijadikan bahan prosedur penyimpanan data untuk memenuhi hasil penelitian. Dan dihari itu peneliti sudah mendapatkan data beserta dokumen yang peneliti butuhkan, dengan penemuan data dan dokumen ini dapat mempermudah peneliti untuk menyusun skripsi.

Sabtu, 12 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan dokumentasi sekolah, untuk melengkapi data-data penelitian.

Senin, 20 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan kembali untuk melengkapi hasil dan paparan data.

Sabtu, 25 Maret 2023

Peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan dokumentasi untuk melengkapi data-data penelitian bagian lampiran.



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran IV

Pedoman Wawancara

1.1 Guru Kelas 1, 2 dan 3

- 1.1.1 Bagaimana gambaran kesulitan belajar membaca dan menulis siswa di kelas 1, 2 dan 3 ?
- 1.1.2 Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar membaca dan menulis tersebut ?
- 1.1.3 Apa yang bapak/ibu guru sampaikan kepada wali murid terkait kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas 1, 2 dan 3 ?
- 1.1.4 Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa naik kelas?
- 1.1.5 Bagaimanakah solusi yang bapak/ibu guru berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut ?

1.2 Siswa Kelas Rendah

- 1.2.1 Apakah anda senang belajar membaca dan menulis ?
- 1.2.2 Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ?
- 1.2.3 Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis ?
- 1.2.4 Apa yang membuat kalian malas untuk belajar membaca, menulis dan berhitung .

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran V

Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara : (W)

Guru Kelas 1 : Baiq Hendrayanti, S.Pd

Tanggal : 7 Maret 2023

1.1.1 Peneliti : Bagaimana gambaran kesulitan belajar membaca dan menulis siswa di kelas 1, 2, dan 3 ?

Informen : Gambaran kesulitan belajar yang dialami siswa kelas 1 rata-rata disini sama saja yaitu dalam pelajaran calistung (Membaca, Menulis, Berhitung), di dalam hal membaca siswa mengalami kesulitan dalam menghafal huruf, kurang mengenal huruf dan menyebut huruf dengan terbalik misalnya seperti huruf (p dan q), huruf (b dan d) dan seterusnya, kemudian dalam hal menulis siswa rata-rata bisa menulis akan tetapi ada 2 siswa yang memang benar-benar tidak bisa dibaca tulisannya karena kesulitan dalam cara memegang alat tulis, dan memang tidak ada kemauan untuk belajar, kemudian dalam hal berhitung siswa rata-rata sudah bisa berhitung dan media yang digunakan dalam berhitung adalah media lidi, batu, kelereng, sempoa, dan sejenisnya. Siswa yang mengalami kesulitan belajar pun tidak terlalu banyak, karena kebanyakan siswa dulu sekolah TK, malahan lebih pintar dan cepat menerima pelajaran anak yang tidak TK sama sekali daripada yang TK.

1.1.2 Peneliti : Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar calistung tersebut ?

Informen : kesulitan belajar calistung disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar di kelas 1 yaitu kurangnya minat belajar, tidak termotivasi oleh temannya yang sudah bisa, dan memang anak tersebut tidak ada kemauan untuk bisa. sedangkan faktor eksternal yang menyebabkan

kesulitan belajar yaitu kurang perhatian orang tua dan pihak orang tua cuma mengandalkan sekolah, kurangnya jam belajar di sekolah, orang tua terlalu sibuk bekerja dari pagi sampai sore dan tidak dapat mengontrol perkembangan belajar anaknya itu juga salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar.

1.1.3 Peneliti : Apa yang bapak/ibu guru sampaikan kepada wali murid terkait kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas 1,2, dan 3 ?

Informen : Kami dari pihak sekolah sudah membuat kesepakatan dari awal dengan wwalim murid untuk kita sama-sama membimbing anak untuk belajar, tapi setelah anak mendapatkan hasil belajarnya, wali murid kadang komplin dengan apa yang di dapatkan oleh anaknya, baik itu merasa tidak puas atau kecewa dengan hasil yang didapatkan, tapi kami dari pihak sekolah memberitahu apa yang menyebabkan anak tersebut mendapatkan hasil seperti itu.

1.1.4 Peneliti : Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa naik kelas ?

Informen : anak yang mengalami kesulitan belajar tidak dinaikkan kelasnya, kita melakukan berbagai cara dulu untuk mengatasi kesulitan tersebut kalau cara yang kami sudah lakukan tidak memberikan perubahan, maka terpaksa kami naikkan, karena sekarang juga seboleh apapun anak tetap akan dinaikkan kelasnya.

1.1.5 Peneliti : Bagaimana solusi yang bapak/ibu guru berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut ?

Informen : Untuk mengatasi kesulitan belajar mengadakan bimbingan belajar khusus bagi anak yang mengalami kesulitan belajar, mengadakan les sore, kalau dalam pembelajaran membaca dan menulis anak-anak punya buku latihan khusus membaca dan menulis, dan dalam pembelajaran berhitung ibu

memberikan latihan-latihan soal, melatih menghafalkan angka satuan puluhan dan ratusan.

Wawancara : (W)

Guru Kelas 2 : Wartini, S.Pd

Tanggal : 9 Maret 2023

1.2.1 Peneliti : Bagaimana gambaran kesulitan belajar membaca dan menulis siswa di kelas 1, 2, dan 3 ?

Informen : Di kelas 2 kesulitan belajar yang dialami siswa itu tidak jauh berbeda dengan kesulitan belajar yang dialami kelas 1 yaitu calistung. Dalam hal membaca yaitu menghadapi siswa yang belum mengenal huruf, dalam hal menulis sebagian besar bisa menulis akan tetapi ada 2 siswa yang sama sekali tidak mau menulis alasannya karena tidak mempunyai alat tulis, dan dalam hal berhitung ada beberapa orang yang tidak bisa berhitung, dan ada juga siswa yang tidak bisa membaca dan menulis tetapi berhitung lancar.

1.2.2 Peneliti : Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar calistung tersebut ?

Informen : Sebab anak mengalami kesulitan belajar itu ya karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kurang minat belajar yang dia tahu cuma datang ke sekolah untuk bermain dan belanja, tidak ada kemauan untuk belajar, tidak mau sekolah. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang menyebabkan kesulitan belajar seperti faktor anak keturunan (*gen*), *broken home*, faktor ekonomi keluarga misalnya kalau tidak dikasih uang saku anak tersebut tidak mau sekolah, faktor lingkungan, dan gutget.

1.2.3 Peneliti : Apa yang bapak/ibu guru sampaikan kepada wali murid terkait kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas 1,2, dan 3 ?

Informen : kami sampaikan kepada wali muid kalau anaknyaaa tidak bisa membaca menulis dan berhitung, tapi dari pihak wali murid tidak mau tahu, mereka

menyerahkan anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah.

1.2.4 Peneliti : Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa naik kelas ?

Informen : Aturannya sama seperti kelas-kelas lain, jika ada anak yang mengalami kesulitan atau belum memenuhi syarat ketercapaian nilai maka kami tidak menaikkan kelasnya, kami bimbing lagi setahun dikelas yang sama sampai kami menemukan perubahan dari si anak, jika selama dua semester anak tersebut tidak ada perubahan maka terpaksa kami naikan karena umur yang semakin bertambah dan umur juga menjadi syarat ikut ujian kelas 6.

1.2.5 Peneliti : Bagaimana solusi yang bapak/ibu guru berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut ?

Informen : Cara untuk mengatasi kesulitan belajar terutama kesulitan belajar calistung yang terjadi di kelas 2 yaitu dengan cara belajar privat, mengadakan les sore, melatih membaca di depan kelas, memberikan tambahan jam belajar setelah pulang sekolah khusus siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk kita latih belajar calistung, kami juga menggunakan media yang menarik untuk menarik minat belajar siswa seperti menggunakan LCD untuk menampilkan audio video, untuk latihan membacanya kami menggunakan buku paket, dan untuk latihan berhitungnya kami menggunakan media lidi, sempoa, jari-jari, kelereng, batu dan sejenisnya.

Wawancara : (W)

Guru Kelas 3 : Maisur, S.Pd

Tanggal : 3 September 2022

1.3.1 Peneliti : Bagaimana gambaran kesulitan belajar membaca dan menulis siswa di kelas 1, 2, dan 3 ?

Informen : Gambaran kesulitan belajar calistung yang dihadapi siswa kelas 3, dalam hal membaca ada yang sudah

lancar membaca dan ada juga yang belum, kita sudah menggunakan banyak cara seperti mengajar mengenal huruf dari huruf A-Z dan dari huruf Z-A tapi tetap tidak bisa, kemudian membedakan huruf seperti huruf M-N, kesulitan membaca kata. Kemudian dalam hal menulis yaitu tulisannya tidak jelas, hanya bisa menulis beberapa huruf capital saja, dan tidak ada penaruhan spasi. Kemudian dalam hal berhitung di kelas 3 hanya kesulitan perkalian dan pembagian masih lemah.

1.3.2 Peneliti : Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar calistung tersebut ?

Informen : faktor yang menyebabkan anak mengalami kesulitan belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain karena kurangnya keinginan untuk belajar, Abk, dan tidak memiliki kemauan untuk bisa. Sedangkan faktor eksternalnya disebabkan oleh lingkungan sekolah, lingkungan teman sepermainan, lingkungan keluarga, faktor ekonomi. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling utama yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu salah satunya karena kurangnya dukungan dari orang tua, orang tua yang terlalu sibuk sehingga tidak bisa mengontrol perkembangan belajar anaknya.

1.3.3 Peneliti : Apa yang bapak/ibu guru sampaikan kepada wali murid terkait kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas 1,2, dan 3 ?

Informen : kami sampaikan kepada wali murid kalau anaknya tidak bisa membaca menulis dan berhitung, tapi dari pihak wali murid tidak mau tahu, mereka menyerahkan anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah.

1.3.4 Peneliti : Apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa naik kelas ?

Informen : Aturannya sama seperti kelas-kelas lain, jika ada anak yang mengalami kesulitan atau belum memenuhi syarat ketercapaian nilai maka kami tidak naikkan kelasnya, kami bimbing lagi setahun dikelas yang sama sampai kami menemukan perubahan dari si anak, jika selama dua semester anak tersebut tidak ada perubahan maka terpaksa kami naikkan karena umur yang semakin bertambah dan umur juga menjadi syarat ikut ujian kelas 6.

1.3.5 Peneliti : Bagaimana solusi yang bapak/ibu guru berikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut ?

Informen : Solusi yang kita berikan untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu kita printkan huruf yang sulit mereka ingat atau mereka bedakan, memberikan jam pelajaran tambahan setelah pulang sekolah untuk melatih membaca, menulis dan berhitung

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran VI

Hasil Wawancara dengan Siswa

Siswa Kelas 1:

Nama : Abizar

Senin, 7 Maret 2023

- 2.1.1** **Peneliti** : Apakah anda senang belajar membaca dan menulis?
Informen : Ya saya senang, tapi saya belum bisa berhitung dan saya belum lancar membaca.
- 2.1.2** **Peneliti**: Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ?
Informen : Ya saya paham dengan materi yang bu guru jelaskan.
- 2.1.3** **Peneliti**: Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis?
Informen : Saya mengalami kesulitan dipelajaran berhitung, saya belum bisa berhitung dan saya juga sedikit kesulitan pada saata saya membaca.
- 2.1.4** **Peneliti**: Apa yang membuat kalian malas untuk membaca dan menulis?
Informen : Yang membuat saya malas belajar membaca itu karena hurufnya sama saja, dan yang membuat saya malas menulis itu karena pensil saya sering patah dan temen-temen tidak mau kasih saya pinjem pensil atau kerotan, dan yang membuat saya malas berhitung itu karena saya tidak punya lelidi.

Nama : Usiatul Laili

Senin, 7 Maret 2023

- 2.2.1** **Peneliti** : Apakah anda senang belajar membaca dan menulis ?

Informen : Saya tidak senang belajar membaca dan berhitung.

2.2.2 Peneliti: Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ?

Informen : Tidak paham

2.2.3 Peneliti: Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis?

Informen : Ya saya mengalami kesulitan.

2.2.4 Peneliti: Apa yang membuat kalian malas untuk belajar membaca dan menulis?

Informen : Saya sering tidak masuk sekolah karena saya tidak dikasih uang saku oleh ibu sama bapak saya.

Siswa Kelas 2:

Nama : Utra Pratama

Rabu, 9 Maret 2023

2.3.1 Peneliti : Apakah anda senang belajar membaca dan menulis?

Informen : Ya saya senang.

2.3.2 Peneliti: Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ?

Informen : Kadang saya paham, kadang juga tidak paham.

2.3.3 Peneliti: Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis?

Informen : Ya, saya kesulitan dalam belajar membaca dan berhitung, kalau menulis saya bisa tapi hurufnya suka terbalik.

2.3.4 Peneliti: Apa yang membuat kalian malas untuk membaca dan menulis?

Informen : Karena di rumah tidak ada yang mengajar saya, jadinya sampai di sekolahan malas juga.

Nama : Fathullah

Rabu, 9 Maret 2023

2.4.1 Peneliti : Apakah anda senang belajar membaca dan menulis?

Informen : Ya saya senang.

2.4.2 Peneliti: Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ?

Informen : Ya saya paham dengan materi yang diajarkan oleh bu guru.

2.4.3 Peneliti: Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis?

Informen : Saya masih kesulitan dalam membaca.

2.4.4 Peneliti: Apa yang membuat kalian malas untuk belajar membaca dan menulis?

Informen : Kalau belajar membaca atau menulis saya tidak malas, tapi kalau belajar berhitung sedikit malas.

Siswa Kelas 3:

Nama : Azam

Rabu, 9 Maret 2023

2.5.1 Peneliti : Apakah anda senang belajar membaca dan menulis ?

Informen : Ya saya senang.

2.5.2 Peneliti: Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ?

Informen : Saya tidak paham.

2.5.3 Peneliti: Apakah kalian mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis?

Informen : Ya saya kesulitan, apalagi pelajaran membaca.

2.5.4 Peneliti: Apa yang membuat kalian malas untuk belajar membaca dan menulis?

Informen : Di rumah tidak ada yang mengajar saya, lebih enak bermain dah.

Nama : **Zaki**

Rabu, 9 Maret 2023

2.6.1 Peneliti : Apakah anda senang belajar membaca dan menulis?

Informen : Ya saya senang.

2.6.2 Peneliti: Apakah anda paham dengan materi yang disampaikan oleh guru ?

Informen : Saya tidak paham.

2.6.3 Peneliti: Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis?

Informen : Saya kesulitan dalam membaca dan menulis, tapi menulis saya bisa sedikit-sedikit.

2.6.4 Peneliti: Apa yang membuat kalian malas untuk belajar membaca dan menulis?

Informen : Karena tidak ada yang mengajar saya di rumah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran VII

Pedoman Dokumentasi

Adapun bentuk dokumentasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Sejarah SDN 2 Penimbung
2. Letak geografis SDN 2 Penimbung
3. Visi Misi Sekolah
4. Struktur organisasi SDN 2 Penimbung
5. Keadaan sarana dan prasarana SDN 2 Penimbung
6. Media Pembelajaran
7. Dokumentasi selama kegiatan penelitian
8. Dokumentasi surat penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran VIII

Hasil Dokumentasi



Gambar 2.1

Pengantaran Surat Izin Penelitian



Gambar 2.2

Wawancara dengan Wali Kelas 1



Gambar 2.3
Wawancara dengan Siswa Kelas 1



Gambar 2.4
Wawancara dengan Wali Kelas 2



Gambar 2.5
Wawancara dengan Siswa Kelas 2



Wawancara dengan Siswa Kelas 2

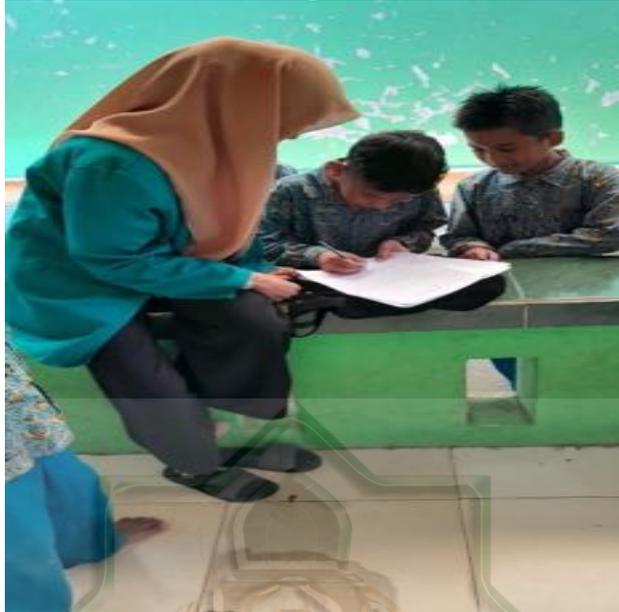


Gambar 2.6
Wawancara dengan Wali Kelas 3



Gambar 2.7

Wawancara dengan Siswa Kelas 3



Wawancara dengan siswa kelas 3



Gambar 2.8
Proses belajar mengajar di kelas 1, Senin 7 Maret 2023



Proses belajar mengajar di kelas 1, Senin 7 Maret 2023





Proses belajar mengajar di kelas 2, Rabu 9 Maret 2023



Proses belajar mengajar di kelas 2, Rabu 9 Maret 2023



Proses belajar mengajar di kelas 3, Rabu 9 Maret 2023



Perpustakaan UIN Mataram



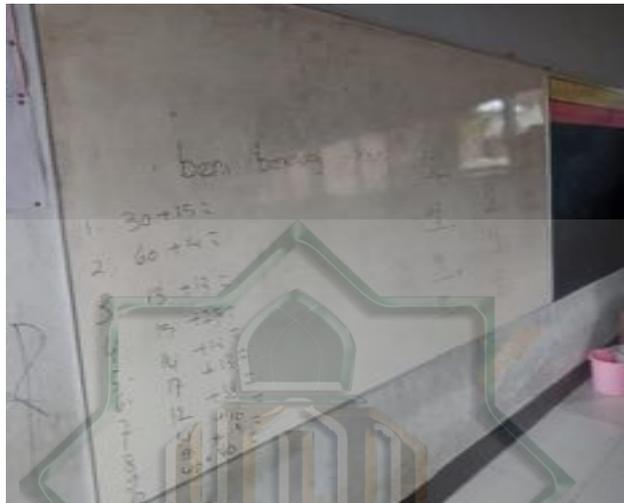
Kondisi fisik sekolah

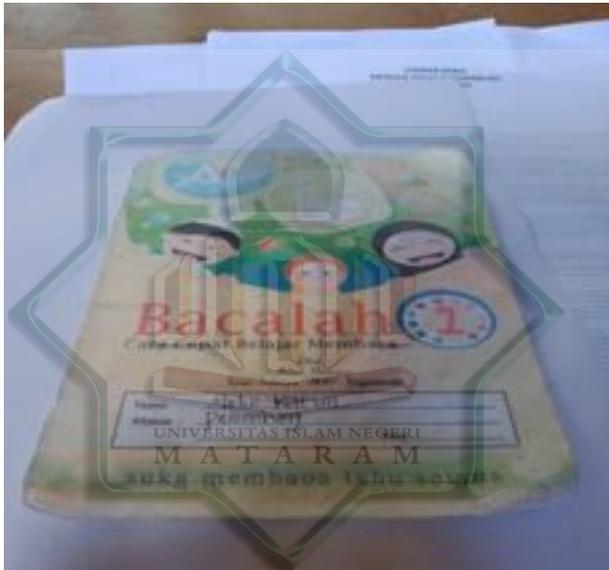


Kondisi fisik sekolah

Lampiran IX

Media Pembelajaran





Pernustakaan IIN Mataran





Lampiran X

Visi ,Misi Dan Struktur Organisasi





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Campus 2 - Jln. Lingkarada No. 1 - Telp. (0373) 420781 & 207194 Fax. 420784 - Jember Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Hafizatul Ahwaniah
NIM : 190106038
Pembimbing I : Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Wahyu Hananingsih, M.Pd
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Calistung Siswa Kelas Rendah di Sd Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	24 Mei 2023	• Bab III materi bahasa persepul seluklum dgn bahasa lapanan Pembinaan • lakukan Pembinaan • ketimpulan bahasa diteliti lebih baik lagi • paparan data Pembinaan, kontribusi Sumber datanya • cek kembali ketepatan waktu wawancara yg dipaparkan data + lampiran	M

Mataram

Pembimbing I

Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd

NIP. 19730217200042016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRIBAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II Jln. Diponegoro No. - Telp. (0375) 420783-420784 Fax. 420784 Jember-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Hafizatul Alwaniah
NIM : 190106038
Pembimbing I : Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Wahyu Hananingih, M.Pd
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa
Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
2	30 mei 2023	Revisi lagi sesuai catatan	Ati
3	31 mei 2023	Acc	Ati

Mataram

Pembimbing I

Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd

NIP. 19730217200642016



KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Hafizatul Awaniah
NIM : 190106038
Pembimbing I : Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Wahyu Hananingsih, M.Pd
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Calistung Siswa Kelas Rendah Di Sd Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	16/5/2023	- Lengkapi abstrak - Cermati penulisan kelengkapan tahun - Tambah literatur dengan menggunakan tahun terdulu	HP
2	19/5/2023	- Cermati isi paparan data sesuaikan dengan hasil penelitian - dan urutkan sesuai dengan submasalah masalah - penulisan opini dan margin ditersesatkan	HP
3	22/5/2023	Isi pembahasan merupakan hasil dari analisis data temuan kemandirian perilaku dengan teori yang mendukung	HP

Mataram

Pembimbing II

Wahyu Hananingsih, M.Pd

NIP. 198912132019032006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Komplek D. Jln. Cigugurmataram - Telp. (0378) 820783, 820784 Fax. 820784, Ampung Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Hafizatun Abwaniah
NIM : 190106038
Pembimbing I : Ati Sukmawati, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Wahyu Hananingsih, M.Pd
Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Calistung Siswa Kelas Rendah di Sd Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
		- Ketersimbangan antar paragraf	
		- Lengkapi lampiran narasi observasi akhir	
		- Perhatikan bagian huruf yang batang dalam kata akhir kalimat	
1	23/5/2023	Skripsi Ace lampir fa pembimbing	NH

Mataram

Pembimbing II

Wahyu Hananingsih, M.Pd

NIP. 198912132019032006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempang Baru Mataram Tegal (0370) 620783 Fax (0370) 620784

Nomor 210/UJn.12/FTK/PP.00.9/02/2023 Mataram, 16 Februari 2023
Lampiran 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Hafizatul Atwaniah
NIM : 190106036
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SDN NEGERI 2 PENIBUNG, LOMBOK BARAT
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
CALISTUNG SISWA KELAS RENDAH DI SD NEGERI 2
PENIBUNG LOMBOK BARAT TAHUN 2022/2023.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saperudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp: (0370) 7505330 Fax: (0370) 7505330
Email: bakesbangoldagri@ntbprov.go.id Website: <http://bakesbangoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

Kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 549 / H / R / BKSDPN / 2023

1. **Dasar :**
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dan Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 215/Un.12/TK/PP.00 9/02/2023
Tanggal : 16 Februari 2023
Perihal : Pemohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**
- Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada:
- Nama : HAFIZATUN ALWANIHAH
Alamat : Dusun Penimbang Muhajirin RT/RW 002600 Kel/Desa Penimbang Kec. Gunungapi Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201055107000005 No Tlp 087779002964
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Bidang/Judul : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR CALISTUNG SISWA KELAS REMOAH DI SD NEGERI 2 PENIBUNG LOMBOK BARAT TAHUN 2022/2023
Lokasi : SDN 2 Penimbang Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Februari - April 2023
Status Penelitian : Baru
3. **Mai-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - Peneliti harus mematuhi ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat-istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 19 Februari 2023
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB

ZULKARNAIN, S.Pd
NIP. 197101041994121004

Tambahan disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Riost dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat,
- Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat,
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat di Tempat,
- Kepala SDN 2 Penimbang Lombok Barat di Tempat,
- Yang bersangkutan,
- Atas



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass JAMBA 2 - Desa Lelinda - Kecamatan Klaten - Kode pos 81152
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: lrn@ntbprov.go.id Website: www.lrnntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2810 / II – BRIDA / II / 2023

TENTANG

PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 210/Ul.12/FTK/PP.00.9/02/2023 Perihal : Pemohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAD/RI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/045/WR/SKB/PON/2023 Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama	: Hafizah Alesiah
NIK / NIM	: 5201095707000006 / 190109008
Instansi	: Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat1@P	: Dusun Penimbung Muhajirin RT/RW 002000 KelDesa. Penimbung Kec. Gunungari Kab. Lombok Barat / 087779002964
Urutuk	: Melakukan Penelitian dengan Judul " Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Calistung Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung Lombok Barat Tahun 2022/2023"
Lokasi	: SDN 2 Penimbung Lombok Barat
Waktu	: Februari - April 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: lrn@ntbprov.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 28 Februari 2023
an. Kepala Bnida Provinsi NTB

Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tersusun dan amplop kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan)
- Bupati Lombok Barat
- Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Lombok Barat ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala SDN 2 Penimbung Lombok Barat ;
- Yang Berhubungan ;
- Anda.



Dalam hal ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
untuk memastikan keaslian dan keotentikan dokumen ini sesuai dengan dokumen fisik dan penanda yang tertera pada dokumen elektronik.



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 2 PENIMBUNG**

NPSN NPSN : 50200204, NSS: 101230109029, Email: sdn2penimbung@gmail.com
Alamat: Jalan. Raya Penimbung, Desa Penimbung Kec. Gunungsari Pos 83351

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.2/011/SDN.2/PNB/V/2023

Kepala SD Negeri 2 Penimbung Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat,
menerangkan bahwa:

Nama : HAFIZATUN ALWANAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 190100038
Jurusan / Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian dengan judul " Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Calistung Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Penimbung, Kabupaten Lombok Barat Tahun 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Penimbung, 30 Mei 2023

Kepala Sekolah SDN 2 Penimbung

Perpustakaan UIN Mataram





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No. 1449/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

HAFIZATUN ALWANIAH

190106038

FTK/PGMI

Dengan Judul SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR CALISTUNG SISWA KELAS RENDAH
DI SD NEGERI 2 PENIMBUNG LOMBOK BARAT TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 4 %

Submission Date : 26/05/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
NIP. 197608282006042001



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No. 1422/Jn. 12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

HAFIZATUN ALWANIAH

190106038

FTK/PGMI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hafizatun Alwaniah
Tempat, Tanggal Lahir : Penimbung, 17 Juli 2000
Alamat Rumah : Penimbung Gunungsari
Nama Ayah : H. Junaidi
Nama Ibu : Hj. Johariah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : 2013
2. SMP/MTs : 2015
3. SMA/SMK/MA : 2019

C. Riwayat Pekerjaan : Mahasiswa

D. Perestasi/Penghargaan : -

E. Pengalaman Organisasi : -

F. Karya Ilmiah : -



Mataram,

Perpustakaan UIN Mataram

Hafizatun Alwaniah

NIM. 190106038